



PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – *tidak diaudit*
PERIODE 30 SEPTEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK PERIODE 2007**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

Head Office : Menara BCA, Grand Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310

Tel. (021) 235 88000

Fax. (021) 235 88300 Website : www.klikbca.com

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2007

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5 - 6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 - 72

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

30 September 2008

Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AKTIVA	Catatan	2008	2007
Kas	2j,4	11.486.433	5.366.158
Giro pada Bank Indonesia	2j,5	20.413.180	21.110.114
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp2.643 dan Rp2.367 per 30 September 2008 dan 2007	2j,2p,6	246.744	220.276
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp44.564 dan Rp93.688 per 30 September 2008 dan 2007	2k,2p,7,36	6.212.832	9.387.736
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp109.184 dan Rp79.559 per 30 September 2008 dan 2007	2l,2p,8,36	28.292.513	36.435.741
Obligasi pemerintah	2l,9	45.518.268	47.665.161
Tagihan derivatif - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp290 dan Rp354 per 30 September 2008 dan 2007	2g,2p,10	28.664	35.009
Kredit yang diberikan	2m,2n,11		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	741.822	416.971
Pihak ketiga		104.754.730	68.412.354
Jumlah kredit yang diberikan		105.496.552	68.829.325
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	2p,11	(2.216.541)	(1.733.485)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih		103.280.011	67.095.840
Investasi dalam sewa guna usaha - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp1.058 dan Rp1.455 per 30 September 2008 dan 2007	2h,2p	15.634	31.999
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp36.843 dan Rp48.316 per 30 September 2008 dan 2007	2i,2p	1.574.613	1.451.126
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp48.410 dan Rp24.140 per 30 September 2008 dan 2007	2o,2p,12	4.795.701	2.379.238
Penyertaan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp11.075 dan Rp6.446 per 30 September 2008 dan 2007	2p,2q	22.985	3.638
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2v,16	478.076	379.886
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.442.221 dan Rp2.154.824 per 30 September 2008 dan 2007	2r,13,21	2.378.091	2.196.534
Aktiva lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan masing-masing sebesar Rp17.282 dan Rp8.782 per 30 September 2008 dan 2007	2c,2p,3	3.345.834	3.293.725
JUMLAH AKTIVA		228.089.579	197.052.181

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

NERACA KONSOLIDASI

30 September 2008

Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera		2.555.917	1.238.802
Simpanan dari nasabah	2s,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,3	37.589	57.634
Pihak ketiga		192.854.211	169.187.122
Jumlah simpanan dari nasabah		192.891.800	169.244.756
Simpanan dari bank lain	2t,14,36	2.190.066	1.886.568
Kewajiban derivatif	2g,10	26.808	60.884
Kewajiban akseptasi	2o,15	3.727.961	1.801.972
Surat-surat berharga yang diterbitkan	2u,36	531.215	530.827
Pinjaman yang diterima	17	1.295.563	465.529
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2p,18	59.294	50.245
Hutang pajak	2v,16	605.378	339.109
Beban masih harus dibayar		89.559	116.934
Kewajiban lain-lain		1.745.179	1.351.215
JUMLAH KEWAJIBAN		205.718.740	177.086.841
HAK MINORITAS		-	-
EKUITAS			
Modal saham dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) per saham pada tanggal 30 September 2008 dan Rp125 (nilai penuh) per saham pada tanggal 30 September 2007 : Modal dasar: 88.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2008 dan 44.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2007 Modal ditempatkan dan disetor penuh : 24.655.010.000 saham pada tanggal 30 September 2008 dan 12.327.505.000 saham pada tanggal 30 September 2007	1a,1c,19	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	20	3.895.933	3.895.933
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	210.895	199.882
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2q	1.385	-
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	81.158	8.827
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2r,21	-	1.059.907
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi per 31 Oktober 2000) Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	2y 29 2r,21	392.036 17.022.506	392.036 13.058.813
Modal saham diperoleh kembali (<i>treasury stock</i>) : 277.208.000 saham, pada tanggal 30 September 2008 dan 45.493.000 saham, pada tanggal 30 September 2007, harga perolehan	1c,2aa,19	(774.012)	(190.996)
JUMLAH EKUITAS		22.370.839	19.965.340
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		228.089.579	197.052.181

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL:			
Pendapatan bunga:			
Pendapatan bunga	2c,2e,3,23,36	13.147.632	11.754.678
Provisi dan komisi	2f	492.691	398.575
		<u>13.640.323</u>	<u>12.153.253</u>
Beban bunga:			
Beban bunga	2c,2e,3,24	(5.083.737)	(5.060.244)
Provisi dan komisi		(3.981)	(432)
		<u>(5.087.718)</u>	<u>(5.060.676)</u>
Pendapatan bunga - Bersih		<u>8.552.605</u>	<u>7.092.577</u>
Pendapatan operasional lainnya:			
Provisi dan komisi lainnya	25	1.912.091	1.436.813
Laba selisih kurs - bersih	2d,2g	217.941	189.371
Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l	-	54.597
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l,36	-	20.488
Lain-lain		492.072	405.781
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>2.622.104</u>	<u>2.107.050</u>
Beban penyisihan penghapusan aktiva	2p	(622.219)	(181.981)
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2p,18	2.520	(10.616)
Beban operasional lainnya:			
Beban karyawan	2x,26	(2.531.056)	(2.204.971)
Beban umum dan administrasi	27	(2.235.504)	(1.956.162)
Kerugian dari penjualan surat-surat berharga obligasi pemerintah	2l	(2.041)	-
Kerugian dari penurunan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	2l,36	(27.371)	-
Lain-lain		(128.070)	(116.215)
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(4.924.042)</u>	<u>(4.277.348)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>5.630.968</u>	<u>4.729.682</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL:			
Laba penjualan aktiva tetap	2r	5.464	6.191
Pendapatan sewa		14.843	16.766
Lain-lain, bersih		30.937	27.480
		<u>51.244</u>	<u>50.437</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.682.212	4.780.119
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak tahun berjalan	2v,16	(1.809.794)	(1.435.369)
Pajak tangguhan		127.087	15.088
		<u>(1.682.707)</u>	<u>(1.420.281)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		3.999.505	3.359.838
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH		<u>3.999.505</u>	<u>3.359.838</u>
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh):			
Laba operasional bersih	2w,28		
Dasar		230	193
Dilusian		230	193
Laba bersih			
Dasar		164	137
Dilusian		164	137

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Modal Saham Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2006	1.540.938	3.895.933	193.021	-	12.083	1.059.907	(190.996)	349.609	11.206.865	18.067.360
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	3.359.838	3.359.838
Rugi belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	(3.256)	-	-	-	-	(3.256)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	6.861	-	-	-	-	-	6.861
Tantieme Dewan Komisaris dan Direksi	29	-	-	-	-	-	-	-	(53.032)	(53.032)
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	-	-	(1.412.431)	(1.412.431)
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	42.427	(42.427)	-
Saldo per 30 September 2007	1.540.938	3.895.933	199.882	-	8.827	1.059.907	(190.996)	392.036	13.058.813	19.965.340

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan modal disetor	Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Laba Belum Direalisasi atas Surat-surat Berharga dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Modal Saham Diperoleh Kembali (Treasury Stock)	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas
								Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2007	1.540.938	3.895.933	207.498	1.385	22.313	1.059.907	(190.996)	392.036	13.512.717	20.441.731
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	3.999.505	3.999.505
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2l	-	-	-	58.845	-	-	-	-	58.845
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	3.397	-	-	-	-	-	3.397
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2r,21	-	-	-	-	(1.059.907)	-	-	1.059.907	-
Modal saham diperoleh kembali (treasury stock)	1c,2aa,19	-	-	-	-	-	(583.016)	-	-	(583.016)
Dividen kas	29	-	-	-	-	-	-	-	(1.549.623)	(1.549.623)
Saldo per 30 September 2008	1.540.938	3.895.933	210.895	1.385	81.158	-	(774.012)	392.036	17.022.506	22.370.839

*) Saldo rugi sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	11.911.465	10.558.224
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(5.111.321)	(5.102.055)
(Pembayaran) penerimaan - bersih dari transaksi valuta asing	(53.553)	364.960
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	2.434.189	1.859.887
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	45.780	44.246
Penerimaan untuk beban operasional lainnya	(5.213.638)	(4.046.306)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.571.942)	(1.515.694)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	195.927	(648.434)
Surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	20.380.853	(3.141.432)
Obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	319.206	(284.401)
Kredit yang diberikan	(23.091.976)	(7.429.816)
Investasi dalam sewa guna usaha	12.393	6.242
Piutang pembiayaan konsumen	(232.206)	(479.139)
Tagihan akseptasi	(468.097)	(118.734)
Aktiva lain-lain	523.859	(391.557)
Kewajiban segera	1.612.289	396.118
Simpanan dari nasabah	3.834.228	16.302.126
Simpanan dari bank lain	130.770	(1.091.587)
Surat-surat berharga yang diterbitkan	(567)	1.865.815
Kewajiban lain-lain	318.798	354.416
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5.976.457</u>	<u>7.502.879</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Perolehan aktiva tetap	(375.489)	(255.592)
Hasil penjualan aktiva tetap	14.931	11.101
Pembelian penyertaan dalam saham	(23.319)	-
Pembelian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(957.546)	(2.713.345)
Penerimaan dari obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama periode berjalan	9.901.818	11.706.637
Pembelian obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(8.116.769)	(7.544.656)
Penerimaan dari obligasi pemerintah untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama periode berjalan	-	200.000
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(144.395)	(1.557.422)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual yang dijual dan jatuh tempo selama periode berjalan	1.264.138	28.197
Pembelian surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	(5.283.834)	(6.186.832)
Penerimaan dari surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh tempo selama periode berjalan	3.015.807	2.868.879
Penerimaan dividen kas	50	68
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(704.608)</u>	<u>(3.442.965)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Pembayaran dividen kas	(1.549.623)	(1.412.431)
Penarikan (pembayaran) bersih atas pinjaman yang diterima	211.568	(236.781)
Pembayaran tantieme Dewan Komisaris dan Direksi	(56.113)	(53.032)
Pembelian kembali saham yang beredar	(583.016)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.977.184)</u>	<u>(1.702.244)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.294.665	2.357.670
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>28.854.335</u>	<u>24.341.245</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	<u><u>32.149.000</u></u>	<u><u>26.698.915</u></u>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	11.486.433	5.366.158
Giro pada Bank Indonesia	20.413.180	21.110.114
Giro pada bank lain	249.387	222.643
	<u><u>32.149.000</u></u>	<u><u>26.698.915</u></u>
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS:		
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	12.676.165	11.637.894
Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual	618.317	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

- a. PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA atau Bank") didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 595 pada Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956. Nama Bank telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No. 144, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Bank pada bulan Mei 2000, yang antara lain, mengubah status Bank menjadi perusahaan terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Central Asia Tbk. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 29 Desember 1999 No. 62, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1871 pada Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000. Perubahan yang menyatakan pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-21311 HT.01.04.TH.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan diumumkan dalam tambahan No. 897 pada Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2006.

Perubahan terakhir sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham, dimana eksekusi opsi telah dilakukan hingga 31 Desember 2006, dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 9 Januari 2007 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-797 tanggal 18 Januari 2007 dan diumumkan dalam tambahan No. 185 pada Berita Negara No. 15 tanggal 20 Februari 2007.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	2008	2007
Cabang dalam negeri	817	794
Kantor perwakilan luar negeri	2	2
Jumlah	819	796

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

- b. Berdasarkan surat keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* (BTO). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999, dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari Pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp58.125.000) melalui Bank Indonesia.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

- c. Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp331.200 (harga penawaran Rp1.400 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 25) menetapkan untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") dari Rp500 (nilai penuh) per saham, menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham dan meningkatkan jumlah saham ditempatkan sebanyak 147.199.300 saham (atau sejumlah 294.398.600 saham setelah *stock split*) melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 12 April 2001 No. 30, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp147.200 (harga penawaran Rp900 (nilai penuh) per saham), yang merupakan 10% dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Mei 2004 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 16) menetapkan untuk dilakukannya *stock split* dari Rp250 (nilai penuh), per saham menjadi Rp125 (nilai penuh), per saham. *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H. tanggal 18 Mei 2004 No. 40, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 Mei 2004.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Mei 2005 (notulen rapat dibuat oleh notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan akta No. 42) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp2.153.060. Dengan surat No. 77/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank. Per tanggal 31 Desember 2006 Bank telah membeli kembali 45.493.000 saham beredar dengan nilai keseluruhan pembelian Rp190.996.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Mei 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 6) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp678.013. Dengan surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan Pembelian Kembali Saham Tahap II. Jumlah pembelian kembali saham tahap II sampai dengan tanggal 23 September 2008 adalah sebanyak 186.222.000 lembar saham, sehingga total pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan tanggal 23 September 2008 sebanyak 277.208.000 lembar saham (Catatan 19).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 November 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 33), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp62,50 (nilai penuh) per saham dan karenanya diputuskan pula perubahan ayat 1, ayat 2, dan ayat 3 Pasal 4 Anggaran Dasar Bank. Perubahan Anggaran Dasar Bank dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 Desember 2007 yang diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 November 2007 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Renaldo Hector Barros selaku Komisaris Independen Bank dan mengangkat Bapak Renaldo Hector Barros dan Bapak Henry Koenafi, setelah melepaskan jabatannya selaku Direktur Utama PT BCA Finance sebagai Direktur Bank, masing-masing berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia. Bank telah menerima surat persetujuan dari Bank Indonesia No. 10/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 8 Februari 2008 yang menyetujui pengangkatan:

- a. Bapak Renaldo Hector Barros selaku Direktur Bank, efektif sejak tanggal 8 Februari 2008, dan
- b. Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Bank, efektif tanggal 13 Februari 2008, setelah Bank menyampaikan surat No. 080/DIR/2008 tanggal 12 Februari 2008 kepada Bank Indonesia mengenai pemberhentian dengan hormat Bapak Henry Koenafi selaku Direktur Utama PT BCA Finance.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2008 memutuskan untuk mengangkat Bapak Sigit Pramono selaku Komisaris Independen Perseroan, efektif sejak tanggal 20 Agustus 2008.

- d. Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	Eugene Keith Galbraith
Komisaris-komisaris	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Raden Pardede*) Sigit Pramono *)	Tonny Kusnadi Cyrillus Harinowo*) Renaldo Hector Barros*) Raden Pardede*)
Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	Djohan Emir Setijoso
Wakil Presiden Direktur	Jahja Setiaatmadja	Aswin Wirjadi**) Jahja Setiaatmadja
Direktur-direktur	Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien / Subur Tan***) Renaldo Hector Barros Henry Koenafi	Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Suwignyo Budiman Tan Ho Hien / Subur Tan***)

*) Komisaris Independen

**) Mengundurkan diri efektif mulai tanggal 1 Januari 2008

***) Direktur Kepatuhan

Per 30 September 2008 dan 2007, Komite Audit Bank terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Ketua	: Cyrillus Harinowo	Cyrillus Harinowo
Anggota	: Herman Yoseph Susmanto	Herman Yoseph Susmanto
Anggota	: Rodulphus Aquaviva Supriyono	Rodulphus Aquaviva Supriyono

Sesuai dengan surat No. 604/DIR/2007 tanggal 4 Oktober 2007, Bank telah menyampaikan pengunduran diri Bapak Aswin Wirjadi selaku Wakil Presiden Direktur Bank yang efektif per tanggal 1 Januari 2008.

Susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87, tanggal 11 September 2008, dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI.

- e. Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Bank mempekerjakan masing-masing 20.310 dan 20.404 karyawan tetap.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank dan Anak Perusahaan menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi periode sembilan bulan berakhir 30 September 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi Bank dan Anak Perusahaan telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) mengenai "Akuntansi Perbankan" dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta praktik-praktik akuntansi dan pedoman pelaporan dan akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK).

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual, tagihan dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode akuntansi ekuitas dan tanah, bangunan serta peralatan tertentu yang telah direvaluasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas dan tagihan bunga atas kredit dan aktiva produktif yang non-performing yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*).

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasi, yang termasuk setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi pada Anak Perusahaan. Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

Persentase pemilikan Anak Perusahaan, secara langsung dan tidak langsung, yang dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	100,00	100,00
BCA Finance Limited	100,00	100,00
BCA Remittance Limited	-	99,99

Jumlah aktiva semua Anak Perusahaan tersebut per 30 September 2008 dan 2007 (sebelum eliminasi) berjumlah Rp2.056.779 dan Rp1.943.033 atau 0,90% dan 0,99% dari jumlah aktiva konsolidasi.

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma Milenia Lantai 1, Jalan MT Haryono 16, Jakarta, bergerak di bidang sewa guna usaha (*multifinance*) dan beroperasi sejak tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., tanggal 7 Maret 2005 No. 25, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005.

BCA Finance Limited ("BFL"), sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di Suites 3211-3215, Jardine House, 1 Connaught Place, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

BCA Remittance Limited ("BRL"), sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di Shops 106 dan 107, Causeway Bay Center, 15-23 Sugar Street, Hong Kong, bergerak di bidang jasa pengiriman uang (*remittance services*) dan telah beroperasi sejak tahun 2000. Pada tanggal 28 Desember 2007, berdasarkan pengumuman Berita Negara Hong Kong, BRL telah mendapat persetujuan likuidasi dan seluruh aktiva telah dipindahkan ke Bank.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan dalam mata uang asing milik Anak Perusahaan luar negeri Bank dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aktiva dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laporan laba rugi bulanan selama periode berjalan yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan rata-rata kurs tengah Reuters untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam laporan keuangan konsolidasi ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau perusahaan di mana setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun berbeda dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

d. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir periode aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Valuta asing	2008	2007
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.430,00	9.145,00
1 Dolar Australia (AUD)	7.615,67	8.067,54
1 Dolar Singapura (SGD)	6.606,42	6.151,68
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.214,13	1.179,27
1 Poundsterling Inggris (GBP)	17.060,29	18.547,93
100 Yen Jepang (JPY)	8.972,00	7.923,00
1 EURO (EUR)	13.551,86	12.970,24

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dari kredit yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

f. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

g. Instrumen derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasi pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap aktiva atau kewajiban yang dilindung nilai dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

h. Akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha

Kontrak sewa guna usaha yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai *direct financing lease* apabila memenuhi semua kriteria sebagai berikut:

- (i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- (ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausaha serta bunganya, sebagai pendapatan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- (iii) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tagihan sewa guna usaha disajikan sebesar nilai pokok pinjaman yang belum dibayar dikurangi penyisihan penghapusan tagihan sewa guna usaha.

Pendapatan sewa guna usaha dari kontrak yang dikategorikan sebagai *direct financing lease* dihitung dengan menggunakan metode pembiayaan (*financing method*). Dengan metode ini, kelebihan dari tagihan sewa guna usaha dan nilai sisa aktiva yang disewagunausahakan di atas harga perolehan aktiva yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa guna usaha.

Pengakuan pendapatan sewa guna usaha dihentikan, jika menurut manajemen terdapat indikasi bahwa penyewa guna usaha tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran bulannya secara tepat waktu. Secara umum, indikasi ini berupa keterlambatan pembayaran angsuran bulanan (pokok dan bunga) lebih dari tiga bulan. Pendapatan sewa guna usaha dari tagihan sewa guna usaha *non-performing* ini diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kas diterima (*cash basis*).

i. Akuntansi untuk pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah angsuran yang belum dibayar dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih antara jumlah angsuran yang belum dibayar dengan nilai pokok pembiayaan, dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian berdasarkan tingkat pengembalian efektif.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi bunga diterima di muka. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir periode.

l. Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi korporasi, wesel tagih, *Medium Term Notes*, unit penyertaan di reksa dana, surat berharga pasar uang dan Surat Perbendaharaan Negara. Investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto.

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas setelah pengaruh pajak tangguhan dan akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode dimana surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut dijual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar.

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit yang dibeli dari BPPN disajikan sebesar saldo nilai pokok pinjaman dikurangi penyisihan penghapusan kredit dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Pendapatan bunga yang ditangguhkan merupakan selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga perolehan/harga beli. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga perolehan/harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya (sebesar pembayaran dari debitur yang bersangkutan).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*) dan kredit penerusan (*channeling loan*) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

n. Restrukturisasi kredit bermasalah

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, jenis restrukturisasi kredit bermasalah adalah dengan modifikasi persyaratan kredit.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, dampak restrukturisasi tersebut dicatat secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, saldo kredit yang diberikan harus dikurangi ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

o. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

p. Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif (terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga kecuali Sertifikat Bank Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara, dan obligasi pemerintah, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, investasi dalam sewa guna usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan dan aktiva lain-lain), penyisihan penghapusan aktiva non produktif (agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*), dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif.

Penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian ini dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan estimasi kerugian ini, yang menurut manajemen cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aktiva dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif.

Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, dimana khusus untuk Bank, selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang diterapkan oleh Bank pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari saldo aktiva produktif dengan kualitas lancar.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Penyisihan khusus untuk aktiva dan transaksi rekening administratif dengan kualitas:

<u>Penggolongan</u>	<u>Persentase minimum</u>
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dengan kualitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, evaluasi manajemen Bank atas kolektibilitas kredit selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva dan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva dan penambahan estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aktiva dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit disajikan di sisi kewajiban pada neraca konsolidasi.

Aktiva dan transaksi rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan atau estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aktiva dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

q. Penyertaan

Penyertaan dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sementara untuk kepemilikan antara 20% - 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Penyertaan dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan (Catatan 2b). Bagian laba (rugi) dari penyertaan yang dicatat dengan metode ekuitas dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan. Penurunan nilai penyertaan di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai penyertaan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi pada Anak Perusahaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dengan Anak Perusahaan, diakui sebagai bagian dari ekuitas sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan". Akun ini akan diperhitungkan di dalam penentuan laba atau rugi Induk Perusahaan pada saat pelepasan investasi tersebut.

r. Aktiva tetap dan aktiva sewa guna usaha

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 2y). Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.059.907 (Catatan 21) merupakan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000. Per tanggal 30 September 2007, selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan sebagai akun terpisah di bagian ekuitas di neraca. Dan berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tanggal 29 Mei 2007, maka per tanggal 30 September 2008, Bank telah melakukan reklasifikasi akun selisih penilaian kembali aktiva tetap ke saldo laba. Aktiva tetap yang telah dinilai kembali tersebut dicatat sebesar nilai wajar/nilai revaluasi dan disusutkan berdasarkan sisa umur aktiva.

Aktiva tetap (selain tanah) dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali disajikan sebesar harga perolehan/nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sejak bulan aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*) untuk aktiva tetap lainnya, berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	: 20 tahun
Peralatan kantor dan perabot	: 2 - 8 tahun
Kendaraan	: 4 - 8 tahun

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tanah disajikan sebesar harga perolehan/revaluasi dan tidak diamortisasi. Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap.

Ketika aktiva dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang sebenarnya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan, sedangkan perbaikan, penambahan, renovasi, dan perluasan yang jumlahnya material dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok akun aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Aktiva tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha. Pada awal periode sewa, suatu kewajiban, yang setara dengan nilai tunai dari pembayaran minimum sewa guna usaha, diakui, yang akan berkurang sejalan dengan pembayaran komponen pokok sewa guna usaha dari setiap pembayaran minimum sewa dilakukan. Komponen beban bunga dari pembayaran minimum sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Aktiva sewa guna usaha dikapitalisasi hanya jika semua kriteria berikut terpenuhi: (a) penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha, (b) seluruh pembayaran berkala sewa guna usaha ditambah nilai sisa, akan mencakup pengembalian harga perolehan aktiva yang disewagunausahakan serta bunganya, dan (c) masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh secara langsung.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aktiva tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aktiva tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tetap tersebut. Jika nilai tercatat aktiva melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut, nilai tercatat aktiva tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap tersebut.

s. Simpanan

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

u. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan termasuk *travelers' cheques* dan obligasi dicatat sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo hutang obligasi.

v. Taksiran pajak penghasilan

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban (*liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan hutang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba operasional bersih atau laba bersih dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada akhir periode yang bersangkutan. Saham yang diterbitkan untuk dijual secara kas diperhitungkan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham beredar apabila kas telah diterima.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

x. Kewajiban imbalan pasca-kerja

Jumlah estimasi kewajiban didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan revisi atas PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja".

Bank menyelenggarakan program Dana Pensiun bagi pekerja menurut ketentuan Undang-undang No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja dan peraturan pelaksanaannya sejak tanggal 25 Januari 1995 melalui Surat Edaran No. SE/DIR/HRD/001/DPB/05/95 tanggal 3 Februari 1995 perihal Dana Pensiun BCA. Peserta Dana Pensiun Bank adalah karyawan atau karyawan tetap Bank dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun dan berusia minimal 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah.

Bank mengakui penyisihan uang penghargaan terhadap pegawai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 terutama ketentuan yang mengatur mengenai penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Rugi di perusahaan.

Kewajiban Bank atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut (sebelum dikurangi aktiva program) dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu terjadi ketika Bank memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada. Biaya jasa lalu diakui selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Sejak tahun 2007, Bank telah membentuk cadangan tantiem sebagai beban pada periode berjalan. Pada periode sebelumnya beban tantiem diperlakukan sebagai pengurang dari saldo laba pada periode berikutnya.

y. Kuasi reorganisasi

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan "*fresh start*" mengharuskan penilaian kembali seluruh aktiva dan kewajiban yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

Nilai wajar dari aktiva dan kewajiban Bank ditentukan berdasarkan harga pasar. Apabila harga pasar tidak tersedia atau tidak mencerminkan ukuran yang relevan untuk nilai wajar, estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai tunai atau diskonto penerimaan kas masa depan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

z. Informasi segmen

Bank mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan lokasi cabang. Setiap segmen memberikan berbagai pelayanan jasa perbankan dan keuangan. Pendapatan dari setiap segmen diakui berdasarkan lokasi aktiva dan pelanggannya. Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen pada saat beban terjadi. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

aa. Modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*)

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (*treasury stock*).

Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

ab. Penggunaan estimasi

Dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

ac. Pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- (1) PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi", dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- (2) PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha", dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- (3) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- (4) PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan items non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Bank dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, serta periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Jumlah	Persentase dari jumlah	Jumlah	Persentase dari jumlah
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	741.822	0,7032%	416.971	0,6058%
Aktiva lain-lain*)	358.991	10,6744%	386.588	11,7059%
Simpanan dari nasabah dan bank lain (catatan 14)	37.589	0,0193%	57.634	0,0337%
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah (Catatan 22)	12.864	0,4524%	-	0,0000%
Bank garansi yang diberikan kepada nasabah (Catatan 22)	24.213	0,6298%	-	0,0000%
Pendapatan bunga (Catatan 23)	45.855	0,3488%	10.529	0,0896%
Beban bunga (Catatan 24)	833	0,0164%	597	0,0118%

*) Merupakan pembayaran uang muka sewa kepada PT Grand Indonesia.

4. KAS

	2008	2007
Rupiah	11.165.260	5.122.922
Valuta asing	321.173	243.236
	11.486.433	5.366.158

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada ATM masing-masing sebesar Rp5.132.041 dan Rp2.876.857 pada tanggal 30 September 2008 & 2007.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2008	2007
Rupiah	19.677.640	20.615.827
Valuta asing	735.540	494.287
	20.413.180	21.110.114

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia. Menurut ketentuan Bank Indonesia giro wajib minimum dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2008 adalah sebesar 11,07% (2007: 13,15%) dan dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebesar 3,07% (2007: 3,01%).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Pihak ketiga:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	1.853	1.606
Valuta asing	<u>247.534</u>	<u>221.037</u>
Jumlah giro pada bank lain, sebelum penyisihan penghapusan	249.387	222.643
Dikurangi : Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(32)	(18)
Valuta asing	<u>(2.611)</u>	<u>(2.349)</u>
Jumlah giro pada bank lain, bersih	<u>246.744</u>	<u>220.276</u>

Bank tidak memiliki giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, seluruh saldo giro pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Tingkat bunga rata-rata selama periode berjalan :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	0,34%	1,23%
Valuta asing	3,84%	7,58%

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2008		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(13)	(3.215)	(3.228)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama periode berjalan	(19)	600	581
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	4	4
Saldo akhir periode	<u>(32)</u>	<u>(2.611)</u>	<u>(2.643)</u>
	2007		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(23)	(4.818)	(4.841)
Pemulihan penyisihan selama periode berjalan	5	2.565	2.570
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(96)	(96)
Saldo akhir periode	<u>(18)</u>	<u>(2.349)</u>	<u>(2.367)</u>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

	Jangka waktu	2008	2007
Pihak ketiga :			
Bank Indonesia			
Rupiah	Hingga 1 bulan	1.697.848	-
Call money:			
Rupiah	Hingga 1 bulan	405.000	2.727.000
	Lebih dari 12 bulan	1.755.000	1.755.000
Valuta asing	Hingga 1 bulan	2.098.610	3.741.273
	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	-	86.123
		<u>5.956.458</u>	<u>8.309.396</u>
Deposito:			
Rupiah	Hingga 1 bulan	5.807	5.463
Valuta asing	Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	-	7.989
	Lebih dari 12 bulan	12.231	244.076
		<u>18.038</u>	<u>257.528</u>
Lain-lain:			
Valuta asing	Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	282.900	914.500
		<u>282.900</u>	<u>914.500</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sebelum penyisihan penghapusan		6.257.396	9.481.424
Dikurangi : Penyisihan penghapusan			
Rupiah		(21.658)	(44.875)
Valuta asing		(22.906)	(48.813)
		<u>(44.564)</u>	<u>(93.688)</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		<u>6.212.832</u>	<u>9.387.736</u>

Bank tidak memiliki penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Termasuk dalam deposito adalah penempatan pada bank lain sehubungan dengan jaminan atas sewa gedung masing-masing sebesar Rp5.807 dan Rp5.463 per 30 September 2008 dan 2007 dan penempatan kepada Bank of New York sehubungan dengan jaminan atas penggunaan jasa Visa dan Mastercard masing-masing sebesar Rp12.231 dan Rp11.648 per 30 September 2008 dan 2007.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, seluruh saldo penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(22.855)	(31.213)	(54.068)
Pemulihan penyisihan selama periode berjalan	1.197	8.550	9.747
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(243)	(243)
Saldo akhir periode	<u>(21.658)</u>	<u>(22.906)</u>	<u>(44.564)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(20.532)	(42.029)	(62.561)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(24.343)	(5.629)	(29.972)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(1.155)	(1.155)
Saldo akhir periode	(44.875)	(48.813)	(93.688)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Per 30 September 2008 dan 2007, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan :

	2008	2007
Bank Indonesia dan <i>Call money</i> :		
Rupiah	8,37%	6,15%
Valuta asing	2,73%	5,08%
Deposito:		
Rupiah	8,52%	6,79%
Valuta asing	3,36%	3,41%
Lain-lain:		
Valuta asing	4,99%	7,05%

8. SURAT-SURAT BERTHARGA

Akun ini terdiri dari surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, sebagai berikut:

	2008			
	Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:				
Rupiah:				
Sertifikat Bank Indonesia	16.825.941	-	-	16.825.941
Unit penyertaan di reksa dana	476.959	-	63.154	540.113
	<u>17.302.900</u>	<u>-</u>	<u>63.154</u>	<u>17.366.054</u>
Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan				<u>17.366.054</u>
b. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:				
Rupiah:				
Obligasi korporasi	400.000	-	(19.640)	380.360
Unit penyertaan di reksa dana	1.978.438	-	133.686	2.112.124
	<u>2.378.438</u>	<u>-</u>	<u>114.046</u>	<u>2.492.484</u>
Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual				<u>2.492.484</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2008			
		Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	Nilai buku
c.	Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:				
	Rupiah:				
	Obligasi korporasi	4.019.110	-	-	4.019.110
	Wesel tagih	283.482	-	-	283.482
	<i>Medium Term Notes</i>	325.000	-	-	325.000
	Surat Perbendaharaan Negara	520.671	-	-	520.671
		<u>5.148.263</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.148.263</u>
	Valuta asing:				
	Obligasi korporasi	12.142	-	-	12.142
	Surat Berharga Pasar Uang	1.414.500	-	-	1.414.500
	<i>Medium Term Notes</i>	1.334.368	-	-	1.334.368
	Wesel tagih	633.886	-	-	633.886
		<u>3.394.896</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.394.896</u>
	Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo				<u>8.543.159</u>
	Jumlah surat-surat berharga				<u>28.401.697</u>
	Dikurangi : Penyisihan penghapusan				
	Rupiah				(76.592)
	Valuta asing				(32.592)
					<u>(109.184)</u>
	Jumlah surat-surat berharga - bersih				28.292.513
		2007			
		Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Laba (rugi) belum direalisasi	Nilai wajar
a.	Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:				
	Rupiah:				
	Sertifikat Bank Indonesia	27.417.356	-	-	27.417.356
	Unit penyertaan di reksa dana	606.534	-	85.752	692.286
	Surat Perbendaharaan Negara	215.419	-	380	215.799
		<u>28.239.309</u>	<u>-</u>	<u>86.132</u>	<u>28.325.441</u>
	Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan				<u>28.325.441</u>
b.	Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual:				
	Rupiah:				
	Obligasi korporasi	456.683	-	1.599	458.282
	Unit penyertaan di reksa dana	950.000	-	4.055	954.055
	Surat Perbendaharaan Negara	364.153	-	309	364.462
		<u>1.770.836</u>	<u>-</u>	<u>5.963</u>	<u>1.776.799</u>
	Jumlah surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual				<u>1.776.799</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2007			
		Harga perolehan (setelah amortisasi premi / diskonto)	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Penyisihan Penurunan Nilai Permanen	Nilai buku
c.	Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:				
	Rupiah:				
	Obligasi korporasi	3.889.102	-	-	3.889.102
	Surat Perbendaharaan Negara <i>Medium Term Notes</i>	383.413	-	-	383.413
	Wesel tagih	350.000	-	-	350.000
		231.494	-	-	231.494
		<u>4.854.009</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.854.009</u>
	Valuta asing:				
	Surat berharga pasar uang <i>Medium Term Notes</i>	44.900	-	-	44.900
	Wesel tagih	1.155.325	-	-	1.155.325
		358.826	-	-	358.826
		<u>1.559.051</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.559.051</u>
	Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo				<u>6.413.060</u>
	Jumlah surat-surat berharga				<u>36.515.300</u>
	Dikurangi : Penyisihan penghapusan				
	Rupiah				(65.652)
	Valuta asing				<u>(13.907)</u>
					<u>(79.559)</u>
	Jumlah surat-surat berharga - bersih				<u>36.435.741</u>

Bank tidak memiliki surat-surat berharga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2008, Bank melakukan reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp618.317. Reklasifikasi surat-surat berharga dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk surat-surat berharga yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Surat-surat berharga berdasarkan kolektibilitas :

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	24.829.601	34.864.154
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	177.200	92.095
	<u>25.006.801</u>	<u>34.956.249</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	2007
Valuta asing:		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	3.381.192	1.559.051
	<u>3.381.192</u>	<u>1.559.051</u>
Dalam Perhatian Khusus		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	13.704	-
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan	<u>28.401.697</u>	<u>36.515.300</u>
Dikurangi : Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(76.592)	(65.652)
Valuta asing	(32.592)	(13.907)
	<u>(109.184)</u>	<u>(79.559)</u>
Jumlah surat-surat berharga - bersih	<u>28.292.513</u>	<u>36.435.741</u>

Rincian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	2008	2007
a. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar:		
Hingga 1 tahun	2.112.124	1.318.517
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	380.360	458.282
	<u>2.492.484</u>	<u>1.776.799</u>
b. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo, nilai buku:		
Hingga 1 tahun	2.852.540	1.004.866
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	2.718.000	3.088.239
Lebih dari 5 tahun	2.972.619	2.319.955
	<u>8.543.159</u>	<u>6.413.060</u>

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan :

	2008	2007
Rupiah:		
Sertifikat Bank Indonesia	8,29%	8,82%
Obligasi korporasi	11,34%	12,25%
<i>Medium Term Notes</i>	10,49%	10,27%
Wesel tagih	0,00%	27,51%
Surat Perbendaharaan Negara	7,64%	6,70%
Valuta asing:		
Surat berharga pasar uang	4,28%	4,66%
<i>Medium Term Notes</i>	8,57%	6,94%
Wesel tagih	0,00%	13,18%

Mutasi penyisihan penghapusan surat-surat berharga adalah sebagai berikut:

	2008		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(88.384)	(14.687)	(103.071)
Pemulihan (penambahan) penyisihan selama periode berjalan	11.792	(17.557)	(5.765)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(348)	(348)
Saldo akhir periode	<u>(76.592)</u>	<u>(32.592)</u>	<u>(109.184)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(30.088)	(59.036)	(89.124)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama periode berjalan	(35.564)	44.879	9.315
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	250	250
Saldo akhir periode	(65.652)	(13.907)	(79.559)

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya surat-surat berharga.

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat efek yang dimiliki Bank berdasarkan laporan yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Moody's Indonesia (dahulu PT Kasnic Credit Rating Indonesia), atau Standard & Poor's, per 30 September 2008 & 2007 :

	2008	2007
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	idA+	idA
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	idA+	idA-
BNI Securities	idBBB+	idBBB+
PT Bank Negara Indonesia Tbk	idAA-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Subordinated Bond)	idA	idA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bond)	idA+	idA
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	idAA-	idA+
PT NISP Tbk	idA+	-
PT Alfa Retailindo Tbk	-	idA-
PT Astra Graphia Tbk	idA	idA-
PT Astra Sedaya Finance	idAA-	idAA-
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	idA	-
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA+	idAA-
PT Indo Kordsa Tbk (dahulu PT Branta Mulia Tbk)	idA-	idA-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	idBBB+
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	A1.id	A1.id
PT Excelcomindo Pratama Tbk	idAA-	idAA-
PT Federal International Finance	idAA-	idA+
PT HM Sampoerna Tbk	idAAA	idAA+
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA+	idAA+
PT Indosat Tbk	idAA+	idAA+
PT Indosiar Visual Mandiri Tbk	-	idBB+
PT Jasa Marga (Persero)	idAA-	idA+
PT Lautan Luas Tbk	idA-	idA-
PT Medco Energi Internasional Tbk	idAA-	idAA-
PT Mobile-8 Telecom Tbk	idBBB+	idBBB+
PT Oto Multi Artha	idAA-	idA+
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	idA+	idA+
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Aa2.id	Aa2.id
Perum Pegadaian	idAA+	idAA
Sinar Sosro	-	idA+
PT Surya Citra Televisi	idA	idA
PT Tunas Financindo Sarana	idA-	idA-
PT Serasi Autoraya (TRAC)	-	idA-
Arpeni Pratama Ocean Line	idA	-
PT Perkebunan Nusantara III	idAA-	-
Bank Mega	A (idn)	-
PT Perkebunan Nusantara VII	idA+	idA
Bank Resonia Perdana	Aa1.id	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Cayman Island	Ba2	Ba2
Majapahit Holding BV	Aa2.id	Aa2.id

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Obligasi pemerintah

Akun ini terdiri dari obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka rekapitalisasi Bank (Catatan 1b) dan yang dibeli dari pasar sekunder dan obligasi non-rekapitalisasi pemerintah. Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/18/DPM tanggal 31 Juli 2001 memperbolehkan seluruh obligasi pemerintah yang diterima dalam rangka rekapitalisasi bank untuk diperdagangkan di pasar sekunder.

Rincian obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
a. Diperdagangkan, nilai wajar:		
Rupiah:		
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	198.571	640.164
Jumlah obligasi pemerintah untuk diperdagangkan	<u>198.571</u>	<u>640.164</u>
b. Tersedia untuk dijual, nilai wajar :		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga variabel	6.262.784	4.626.260
Obligasi rekapitalisasi pemerintah - dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	25.337	27.500
Tingkat bunga variabel	519.938	993.750
	<u>545.275</u>	<u>1.021.250</u>
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	1.150.681	-
	<u>7.958.740</u>	<u>5.647.510</u>
Valuta asing:		
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	474.277	-
Jumlah obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	<u>8.433.017</u>	<u>5.647.510</u>
c. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi/diskonto:		
Rupiah:		
Obligasi rekapitalisasi pemerintah-rekapitalisasi Bank:		
Tingkat bunga tetap	2.064.237	2.064.237
Tingkat bunga variabel	6.322.778	17.863.965
	<u>8.387.015</u>	<u>19.928.202</u>
Obligasi rekapitalisasi pemerintah-dari pasar sekunder:		
Tingkat bunga tetap	9.836.308	9.862.376
Tingkat bunga variabel	8.764.917	1.123.026
	<u>18.601.225</u>	<u>10.985.402</u>
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	8.991.568	9.585.786
	<u>35.979.808</u>	<u>40.499.390</u>
Valuta asing:		
Obligasi non - rekapitalisasi pemerintah:		
Tingkat bunga tetap	906.872	878.097
Jumlah obligasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>36.886.680</u>	<u>41.377.487</u>
Jumlah obligasi pemerintah	<u>45.518.268</u>	<u>47.665.161</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
a. Tersedia untuk dijual, nilai wajar :		
Hingga 1 tahun	7.413.465	4.626.260
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	499.940	-
Lebih dari 5 tahun	519.612	1.021.250
	<u>8.433.017</u>	<u>5.647.510</u>
b. Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan setelah amortisasi premi / diskonto :		
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	8.586.977	4.867.717
Lebih dari 5 tahun	28.299.703	36.509.770
	<u>36.886.680</u>	<u>41.377.487</u>

Selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2008 dan 2007, Bank melakukan reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp12.676.165 dan Rp11.637.894 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dilakukan untuk obligasi pemerintah yang jatuh temponya kurang dari enam bulan.

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:		
Obligasi rekaptalisasi pemerintah - rekaptalisasi Bank	8,95%	8,98%
Obligasi rekaptalisasi pemerintah - dari pasar sekunder	9,94%	10,36%
Obligasi non - rekaptalisasi pemerintah	10,14%	10,65%
Valuta asing:		
Obligasi non - rekaptalisasi pemerintah	6,98%	7,02%

Frekuensi pembayaran bunga atas obligasi pemerintah adalah setiap 6 bulan kecuali untuk obligasi pemerintah dengan tingkat bunga variabel adalah setiap 3 bulan dan Obligasi Ritel Indonesia adalah setiap 1 bulan.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Instrumen	<u>30 September 2008</u>	
	<u>Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)</u>	<u>Nilai wajar</u>
		<u>Tagihan derivatif</u>
Terkait Nilai Tukar		
1. Kontrak berjangka - beli:		
USD	28.994.120	1.984 322
2. Kontrak berjangka - jual:		
USD	29.989.791	1.114 1.209
JPY	54.300.000	- 48
3. <i>Swap</i> mata uang asing - beli:		
USD	15.945.410	992 35
4. <i>Swap</i> mata uang asing - jual:		
USD	76.520.000	996 3.378
EUR	160.000	8 -
5. <i>Spot</i> mata uang asing - beli:		
USD	53.543.800	2.027 127
6. <i>Spot</i> mata uang asing - jual:		
USD	42.243.480	395 775
EUR	115.000	14 -

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen	30 September 2008		
	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Suku Bunga Swap suku bunga: USD	102.000.000	2.562	2.427
Lainnya Swap mata uang asing dan suku bunga : USD	50.000.000	18.862	18.487
Jumlah		28.954	26.808
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(290)	-
Bersih		28.664	26.808
Instrumen	30 September 2007		
	Jumlah notional (nilai penuh dalam mata uang asli)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Kewajiban derivatif
Terkait Nilai Tukar			
1. Kontrak berjangka - beli: USD	30.369.017	142	4.702
2. Kontrak berjangka - jual: USD	23.704.695	1.756	142
JPY	288.300.000	585	9
3. Swap mata uang asing - beli: USD	184.713.053	95	45.039
4. Swap mata uang asing - jual: USD	214.890.000	20.500	531
5. Spot mata uang asing - beli: USD	78.144.549	325	255
6. Spot mata uang asing - jual: USD	19.442.970	200	16
Terkait Suku Bunga Swap suku bunga: USD	128.666.667	1.770	960
Lainnya Swap mata uang asing dan suku bunga : USD	55.000.000	9.990	9.230
Jumlah		35.363	60.884
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		(354)	-
Bersih		35.009	60.884

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank tidak memiliki transaksi derivatif dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, seluruh saldo transaksi derivatif diklasifikasikan sebagai "lancar".

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	(227)	(425)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama periode berjalan	(63)	71
Saldo akhir periode	<u>(290)</u>	<u>(354)</u>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tagihan derivatif.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan menurut jenisnya :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Rupiah:</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Modal kerja	377.610	275.950
Investasi	231.487	97.410
Konsumen	126.120	40.877
Pinjaman karyawan	6.605	2.734
	<u>741.822</u>	<u>416.971</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	52.574.224	35.679.301
Investasi	19.205.864	11.649.418
Konsumen	17.201.632	10.826.359
Kartu kredit	2.439.143	1.877.637
Pinjaman karyawan	1.119.165	1.144.484
	<u>92.540.028</u>	<u>61.177.199</u>
Jumlah Rupiah	<u>93.281.850</u>	<u>61.594.170</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Pihak ketiga:		
Modal kerja	7.385.015	3.090.773
Investasi	4.829.789	4.144.099
Konsumen	-	145
Pinjaman karyawan	-	609
	<u>12.214.804</u>	<u>7.235.626</u>
Jumlah valuta asing	<u>12.214.804</u>	<u>7.235.626</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>105.496.654</u>	<u>68.829.796</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(102)	(471)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	741.822	416.971
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit dan pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	104.754.730	68.412.354
	<u>105.496.552</u>	<u>68.829.325</u>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:		
Rupiah	(1.872.300)	(1.535.676)
Valuta asing	(344.241)	(197.809)
	<u>(2.216.541)</u>	<u>(1.733.485)</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>103.280.011</u>	<u>67.095.840</u>

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	<u>2008</u>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam perhatian khusus</u>	<u>Kurang lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
PT Bank Central Asia Tbk:						
<u>Rupiah:</u>						
Manufaktur	21.459.981	59.177	13.360	258	101.347	21.634.123
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(214.600)	(2.959)	(2.004)	(129)	(101.347)	(321.039)
	<u>21.245.381</u>	<u>56.218</u>	<u>11.356</u>	<u>129</u>	<u>-</u>	<u>21.313.084</u>
Jasa bisnis	9.470.045	48.668	13.022	265	27.262	9.559.262
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(94.700)	(2.433)	(1.953)	(133)	(27.262)	(126.481)
	<u>9.375.345</u>	<u>46.235</u>	<u>11.069</u>	<u>132</u>	<u>-</u>	<u>9.432.781</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	24.354.383	298.777	2.616	32.784	139.875	24.828.435
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(309.480)	(42.059)	(392)	(16.392)	(139.875)	(508.198)
	<u>24.044.903</u>	<u>256.718</u>	<u>2.224</u>	<u>16.392</u>	<u>-</u>	<u>24.320.237</u>
Pertanian dan sarana pertanian	3.092.545	11.211	179	368	3.204	3.107.507
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(30.925)	(561)	(29)	(184)	(3.204)	(34.903)
	<u>3.061.620</u>	<u>10.650</u>	<u>150</u>	<u>184</u>	<u>-</u>	<u>3.072.604</u>
Konstruksi	3.221.289	30.158	-	411	13.587	3.265.445
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(329.854)	(1.508)	-	(206)	(13.587)	(345.155)
	<u>2.891.435</u>	<u>28.650</u>	<u>-</u>	<u>205</u>	<u>-</u>	<u>2.920.290</u>
Dipindahkan, bersih	60.618.684	398.471	24.799	17.042	-	61.058.996

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pindahan, bersih	60.618.684	398.471	24.799	17.042	-	61.058.996
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.652.933	21.445	445	17.944	9.963	8.702.730
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(86.529)	(1.073)	(67)	(8.973)	(9.963)	(106.605)
	8.566.404	20.372	378	8.971	-	8.596.125
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	561.408	2.825	63	-	1.664	565.960
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(5.614)	(141)	(9)	-	(1.664)	(7.428)
	555.794	2.684	54	-	-	558.532
Pertambangan	144.293	10.909	-	-	6.761	161.963
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(1.443)	(545)	-	-	(6.761)	(8.749)
	142.850	10.364	-	-	-	153.214
Listrik, gas dan air	554.703	850	256	-	3.000	558.809
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(5.547)	(43)	(38)	-	(3.000)	(8.628)
	549.156	807	218	-	-	550.181
Lain-lain	19.894.468	786.469	30.618	40.727	141.749	20.894.031
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(198.985)	(39.333)	(4.593)	(20.364)	(141.749)	(405.024)
	19.695.483	747.136	26.025	20.363	-	20.489.007
Jumlah rupiah, bersih	90.128.371	1.179.834	51.474	46.376	-	91.406.055
<u>Valuta asing:</u>						
Manufaktur	4.465.955	53.687	-	-	26.801	4.546.443
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(117.773)	(2.684)	-	-	(26.801)	(147.258)
	4.348.182	51.003	-	-	-	4.399.185
Jasa bisnis	367.549	-	-	-	-	367.549
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(3.675)	-	-	-	-	(3.675)
	363.874	-	-	-	-	363.874
Perdagangan, restoran dan hotel	2.042.836	10.412	-	1.554	-	2.054.802
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(139.547)	(521)	-	(778)	-	(140.846)
	1.903.289	9.891	-	776	-	1.913.956
Pertanian dan sarana pertanian	632.462	-	-	-	-	632.462
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(6.325)	-	-	-	-	(6.325)
	626.137	-	-	-	-	626.137
Dipindahkan, bersih	7.241.482	60.894	-	776	-	7.303.152

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pindahan, bersih	7.241.482	60.894	-	776	-	7.303.152
Konstruksi	18.396	-	-	-	-	18.396
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(184)	-	-	-	-	(184)
	18.212	-	-	-	-	18.212
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	380.295	-	-	-	-	380.295
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(3.803)	-	-	-	-	(3.803)
	376.492	-	-	-	-	376.492
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	6.527	-	-	-	-	6.527
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(65)	-	-	-	-	(65)
	6.462	-	-	-	-	6.462
Pertambangan	4.208.330	-	-	-	-	4.208.330
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(42.085)	-	-	-	-	(42.085)
	4.166.245	-	-	-	-	4.166.245
Jumlah valuta asing, bersih	11.808.893	60.894	-	776	-	11.870.563
Jumlah kredit yang diberikan	103.528.398	1.334.588	60.559	94.311	475.213	105.493.069
Dikurangi :						
Penyisihan penghapusan	(1.591.134)	(93.860)	(9.085)	(47.159)	(475.213)	(2.216.451)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(102)	-	-	-	-	(102)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	101.937.162	1.240.728	51.474	47.152	-	103.276.516
Anak perusahaan, rupiah dan valuta asing:						
Kredit yang diberikan						3.585
Dikurangi : Penyisihan penghapusan						(90)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						103.280.011

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	2007					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
PT Bank Central Asia Tbk:						
Rupiah:						
Manufaktur	14.324.137	83.239	12.524	21.624	121.775	14.563.299
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(212.369)	(4.393)	(1.879)	(10.814)	(121.562)	(351.017)
	<u>14.111.768</u>	<u>78.846</u>	<u>10.645</u>	<u>10.810</u>	<u>213</u>	<u>14.212.282</u>
Jasa bisnis	6.486.372	119.012	128	10.435	33.389	6.649.336
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(109.986)	(19.400)	(20)	(5.260)	(33.389)	(168.055)
	<u>6.376.386</u>	<u>99.612</u>	<u>108</u>	<u>5.175</u>	<u>-</u>	<u>6.481.281</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	17.506.964	193.701	18.310	39.566	182.651	17.941.192
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(295.201)	(9.685)	(2.756)	(19.783)	(182.651)	(510.076)
	<u>17.211.763</u>	<u>184.016</u>	<u>15.554</u>	<u>19.783</u>	<u>-</u>	<u>17.431.116</u>
Pertanian dan sarana pertanian	1.005.671	9.157	-	2.186	7.269	1.024.283
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(20.622)	(458)	-	(1.093)	(7.269)	(29.442)
	<u>985.049</u>	<u>8.699</u>	<u>-</u>	<u>1.093</u>	<u>-</u>	<u>994.841</u>
Konstruksi	2.939.427	7.578	649	650	15.095	2.963.399
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(29.394)	(379)	(97)	(325)	(15.095)	(45.290)
	<u>2.910.033</u>	<u>7.199</u>	<u>552</u>	<u>325</u>	<u>-</u>	<u>2.918.109</u>
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	3.806.723	10.842	506	428	35.993	3.854.492
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(38.067)	(544)	(76)	(215)	(35.993)	(74.895)
	<u>3.768.656</u>	<u>10.298</u>	<u>430</u>	<u>213</u>	<u>-</u>	<u>3.779.597</u>
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	357.690	837	-	-	3.168	361.695
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(3.577)	(42)	-	-	(3.168)	(6.787)
	<u>354.113</u>	<u>795</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>354.908</u>
Pertambangan	104.521	12.531	-	-	6.010	123.062
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(1.045)	(675)	-	-	(6.010)	(7.730)
	<u>103.476</u>	<u>11.856</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>115.332</u>
Listrik, gas dan air	211.936	389	-	-	3.000	215.325
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(2.119)	(20)	-	-	(3.000)	(5.139)
	<u>209.817</u>	<u>369</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>210.186</u>
Dipindahkan, bersih	46.031.061	401.690	27.289	37.399	213	46.497.652

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pindahan, bersih	46.031.061	401.690	27.289	37.399	213	46.497.652
Lain-lain	13.031.410	630.465	37.616	55.202	142.128	13.896.821
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(130.314)	(31.523)	(5.647)	(27.601)	(142.128)	(337.213)
	<u>12.901.096</u>	<u>598.942</u>	<u>31.969</u>	<u>27.601</u>	<u>-</u>	<u>13.559.608</u>
Jumlah Rupiah, bersih	<u>58.932.157</u>	<u>1.000.632</u>	<u>59.258</u>	<u>65.000</u>	<u>213</u>	<u>60.057.260</u>
Valuta asing:						
Manufaktur	2.956.349	-	28.578	-	-	2.984.927
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(141.612)	-	(12.372)	-	-	(153.984)
	<u>2.814.737</u>	<u>-</u>	<u>16.206</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.830.943</u>
Jasa bisnis	193.862	-	-	-	-	193.862
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(1.939)	-	-	-	-	(1.939)
	<u>191.923</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>191.923</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	1.501.183	33.465	-	-	-	1.534.648
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(15.012)	(1.673)	-	-	-	(16.685)
	<u>1.486.171</u>	<u>31.792</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.517.963</u>
Pertanian dan sarana pertanian	418.964	-	-	-	-	418.964
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(4.190)	-	-	-	-	(4.190)
	<u>414.774</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>414.774</u>
Konstruksi	23.990	-	-	-	-	23.990
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(240)	-	-	-	-	(240)
	<u>23.750</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.750</u>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	441.656	-	-	-	-	441.656
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(4.417)	-	-	-	-	(4.417)
	<u>437.239</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>437.239</u>
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	10.174	-	-	-	-	10.174
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(102)	-	-	-	-	(102)
	<u>10.072</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.072</u>
Pertambangan	1.625.085	-	-	-	-	1.625.085
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(16.251)	-	-	-	-	(16.251)
	<u>1.608.834</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.608.834</u>
Dipindahkan, bersih	6.987.500	31.792	16.206	-	-	7.035.498

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pindahan, bersih	6.987.500	31.792	16.206	-	-	7.035.498
Lain-lain	145	-	-	-	-	145
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(1)	-	-	-	-	(1)
	144	-	-	-	-	144
Jumlah valuta asing, bersih	6.987.644	31.792	16.206	-	-	7.035.642
Jumlah kredit yang diberikan	66.946.259	1.101.216	98.311	130.091	550.478	68.826.355
Dikurangi :						
Penyisihan penghapusan	(1.026.458)	(68.792)	(22.847)	(65.091)	(550.265)	(1.733.453)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(256)	-	-	(2)	(213)	(471)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	65.919.545	1.032.424	75.464	64.998	-	67.092.431
Anak perusahaan, rupiah dan valuta asing:						
Kredit yang diberikan						3.441
Dikurangi : Penyisihan penghapusan						(32)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						67.095.840

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	2008	2007
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	35.429.823	27.711.903
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	33.946.974	20.632.923
Lebih dari 5 tahun	23.905.053	13.249.344
Jumlah Rupiah	93.281.850	61.594.170
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	2.194.967	1.565.653
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	5.857.377	2.759.820
Lebih dari 5 tahun	4.162.460	2.910.153
Jumlah Valuta asing	12.214.804	7.235.626
Jumlah	105.496.654	68.829.796
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(102)	(471)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	105.496.552	68.829.325
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(2.216.541)	(1.733.485)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	103.280.011	67.095.840

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah:		
Hingga 1 tahun	48.738.069	34.936.333
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	33.147.708	18.661.996
Lebih dari 5 tahun	11.396.073	7.995.841
Jumlah Rupiah	<u>93.281.850</u>	<u>61.594.170</u>
Valuta asing:		
Hingga 1 tahun	6.585.028	2.650.773
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	3.628.721	2.599.081
Lebih dari 5 tahun	2.001.055	1.985.772
Jumlah Valuta asing	<u>12.214.804</u>	<u>7.235.626</u>
Jumlah	105.496.654	68.829.796
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(102)	(471)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan	105.496.552	68.829.325
Dikurangi : Penyisihan penghapusan	(2.216.541)	(1.733.485)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>103.280.011</u>	<u>67.095.840</u>

Kredit yang diberikan tersebut di atas merupakan kredit yang diberikan dalam rupiah dan valuta asing dengan berbagai bentuk jaminan termasuk *real estate*, bangunan, aktiva berwujud lainnya, jaminan perusahaan dan pribadi.

Giro, tabungan dan deposito berjangka yang dijaminan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp4.026.417 dan Rp2.834.761 per 30 September 2008 dan 2007 (Catatan 14).

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	11,11%	12,34%
Valuta asing	5,83%	7,21%

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman Kendaraan Bermotor dan Pinjaman Perumahan diberikan dengan suku bunga efektif lima persen (5%) per tahun. Pinjaman untuk keperluan lainnya merupakan fasilitas pinjaman darurat sebesar maksimal Rp5 yang diberikan tanpa bunga.

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Djarum	377.610	275.950
PT Profesional Telekomunikasi Ind.	231.487	97.410
Lain-lain	132.725	43.611
	<u>741.822</u>	<u>416.971</u>

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak ketiga.

Dalam laporannya kepada Bank Indonesia, Bank menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 telah memenuhi ketentuan BMPK, baik untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun pihak ketiga.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank per 30 September 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar 0,67% dan 0,98%.

Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Sebagai partisipan, partisipasi Bank berkisar antara 1,56% - 88,89% pada periode sembilan bulan berakhir 30 September 2008 dan 2007, saldo pada akhir periode September 2008 USD80.337.636 (nilai penuh) dan Rp689.796 (2007 : USD89.165.664 (nilai penuh) dan Rp783.771)	1.447.380	1.599.191
Sebagai arranger, partisipasi Bank berkisar antara 22,50% - 50% dan 27,27% - 50% masing-masing pada periode sembilan bulan berakhir 30 September 2008 dan 2007, saldo pada akhir periode September 2008 USD57.511.193 (nilai penuh) dan Rp299.959 (2007 : USD40.052.925 (nilai penuh) dan Rp74.610)	842.289	440.894
	<u>2.289.669</u>	<u>2.040.085</u>

Bank juga mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen dengan pihak ketiga, antara lain PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Federal International Finance dan PT Indomobil Multifinance untuk memberikan fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) kepada konsumen. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak.

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet) pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit, masing-masing sejumlah Rp630.083 dan Rp778.665 (0,60% dan 1,13% dari jumlah kredit yang diberikan Bank), dengan pendapatan bunga atas kredit *non-performing* masing-masing sejumlah ekuivalen Rp106.491 dan Rp99.737, yang mana dari jumlah tersebut masing-masing sejumlah nihil (0,00 % dan 0,00% dari jumlah kredit yang diberikan Perseroan) merupakan kredit bermasalah dalam proses restrukturisasi.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, kredit Bank yang telah direstrukturisasi masing-masing sejumlah Rp37.343 dan Rp89.434, dengan penyisihan penghapusan aktiva masing-masing sejumlah Rp14.596 dan Rp33.371. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan tambahan kredit. Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	16.710	40.477
Pengalihan fasilitas kredit	16.787	33.082
Perpanjangan jangka waktu dan pengalihan fasilitas kredit	3.846	15.875
	<u>37.343</u>	<u>89.434</u>

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Bank tidak melakukan novasi kredit dalam rangka restrukturisasi kredit *non-performing*.

Mutasi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>		
	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo awal tahun	(1.479.926)	(206.226)	(1.686.152)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(456.676)	(135.595)	(592.271)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(2.420)	(2.420)
Penghapusan kredit	73.444	-	73.444
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(9.142)	-	(9.142)
Saldo akhir periode	<u>(1.872.300)</u>	<u>(344.241)</u>	<u>(2.216.541)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(1.403.235)	(330.808)	(1.734.043)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama periode berjalan	(228.940)	95.798	(133.142)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(6.487)	(6.487)
Penghapusan kredit	116.374	43.688	160.062
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(19.875)	-	(19.875)
Saldo akhir periode	(1.535.676)	(197.809)	(1.733.485)

Bank tidak memberikan penambahan kredit kepada debitur atas kredit yang dibeli dari BPPN.

Mutasi kredit yang dibeli dari BPPN selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002, adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	12.358	12.358
Penerimaan pembayaran kredit	-	(12.397)	(12.397)
Selisih kurs yang timbul dari kredit yang dibeli dari BPPN dalam valuta asing	-	39	39
Saldo akhir periode	-	-	-

Mutasi pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007 adalah sebagai berikut:

	2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	2.363	2.363
Selisih kurs yang timbul dari pendapatan yang ditangguhkan dalam valuta asing	-	104	104
Koreksi pendapatan ditangguhkan karena penerimaan diatas nilai pembelian	-	(2.467)	(2.467)
Saldo akhir periode	-	-	-

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2007, jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diterima dari kredit yang dibeli dari BPPN berjumlah Rp556.

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Per Agustus 2007 seluruh pembelian kredit dari BPPN telah lunas.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2008	2007
Tagihan kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	907.291	420.544
Valuta asing		
Lancar	3.722.609	1.950.862
Dalam perhatian khusus	1.177	-
Kurang lancar	-	913
Jumlah tagihan kepada debitur	<u>4.631.077</u>	<u>2.372.319</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tagihan kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah		
Lancar	4.276	1.172
Valuta asing		
Lancar	208.758	29.887
Jumlah tagihan kepada bank lain	<u>213.034</u>	<u>31.059</u>
Jumlah	4.844.111	2.403.378
Dikurangi: Penyisihan penghapusan		
Rupiah	(9.106)	(4.208)
Valuta asing	(39.304)	(19.932)
	<u>(48.410)</u>	<u>(24.140)</u>
	<u>4.795.701</u>	<u>2.379.238</u>

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	<u>2008</u>			<u>2007</u>		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	47.941	1.151.231	1.199.172	34.281	633.972	668.253
Lebih dari 1 bulan - 3 bulan	618.987	1.527.135	2.146.122	126.009	654.750	780.759
Lebih dari 3 bulan - 6 bulan	244.639	1.248.899	1.493.538	261.426	629.088	890.514
Lebih dari 6 bulan - 12 bulan	-	4.943	4.943	-	63.852	63.852
Lebih dari 12 bulan	-	336	336	-	-	-
	<u>911.567</u>	<u>3.932.544</u>	<u>4.844.111</u>	<u>421.716</u>	<u>1.981.662</u>	<u>2.403.378</u>

c. Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(4.034)	(20.219)	(24.253)
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	(5.072)	(18.910)	(23.982)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(175)	(175)
Saldo akhir periode	<u>(9.106)</u>	<u>(39.304)</u>	<u>(48.410)</u>
	<u>2007</u>		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(2.239)	(20.079)	(22.318)
(Penambahan) pemulihan penyisihan selama periode berjalan	(1.969)	223	(1.746)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan dalam valuta asing	-	(76)	(76)
Saldo akhir periode	<u>(4.208)</u>	<u>(19.932)</u>	<u>(24.140)</u>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA TETAP

Mutasi aktiva tetap adalah sebagai berikut:

**Mutasi dari 1 Januari 2008
s.d. 30 September 2008**

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Revaluasi				
Pemilikan langsung				
Tanah*)	842.187	25.739	(1.618)	866.308
Bangunan*)	1.046.497	18.290	(3.347)	1.061.440
Perlengkapan dan peralatan kantor*)	2.291.963	225.893	(34.184)	2.483.672
Kendaraan bermotor	37.028	6.943	(9.068)	34.903
Aktiva dalam penyelesaian	273.970	132.926	(36.575)	370.321
Aktiva sewa guna usaha	11.487	3.917	(11.736)	3.668
	<u>4.503.132</u>	<u>413.708</u>	<u>(96.528)</u>	<u>4.820.312</u>
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi				
Pemilikan langsung				
Bangunan	416.225	39.865	(1.788)	454.302
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.782.933	209.022	(33.076)	1.958.879
Kendaraan bermotor	31.431	1.535	(4.452)	28.514
Aktiva sewa guna usaha	7.702	1.858	(9.034)	526
	<u>2.238.291</u>	<u>252.280</u>	<u>(48.350)</u>	<u>2.442.221</u>
Nilai buku bersih				
Pemilikan langsung				
Tanah				866.308
Bangunan				607.138
Perlengkapan dan peralatan kantor				524.793
Kendaraan bermotor				6.389
				<u>2.004.628</u>
Aktiva dalam penyelesaian				370.321
Aktiva sewa guna usaha				3.142
				<u>2.378.091</u>

*) Direvaluasi pada tahun 1998 dan 2000 (Catatan 21)

14. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK LAIN

Simpanan dari nasabah:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Giro:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	3.609	20.298
Valuta asing	3.984	5.410
	<u>7.593</u>	<u>25.708</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2008	2007
Pihak ketiga		
Rupiah	35.757.479	30.480.964
Valuta asing		
Giro	5.737.966	4.620.760
BCA Dollar	4.943.819	4.450.472
BCA Ekstra	515	495
	<u>46.439.779</u>	<u>39.552.691</u>
Jumlah giro dari nasabah	<u>46.447.372</u>	<u>39.578.399</u>
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	29.904	31.835
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tahapan	97.074.644	79.880.799
Tapres	4.603.926	4.599.337
	<u>101.678.570</u>	<u>84.480.136</u>
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>101.708.474</u>	<u>84.511.971</u>
Deposito berjangka:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	45	45
Valuta asing	47	46
	<u>92</u>	<u>91</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	38.337.885	40.693.044
Valuta asing	6.397.977	4.461.251
	<u>44.735.862</u>	<u>45.154.295</u>
Jumlah deposito berjangka dari nasabah	<u>44.735.954</u>	<u>45.154.386</u>
Jumlah simpanan dari nasabah:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	37.589	57.634
Pihak ketiga	192.854.211	169.187.122
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>192.891.800</u>	<u>169.244.756</u>
Simpanan dari bank lain:		
	2008	2007
Giro:		
Pihak ketiga		
Rupiah	564.260	358.724
Valuta asing	138.075	131.777
Jumlah giro dari bank lain	<u>702.335</u>	<u>490.501</u>
Deposito berjangka:		
Pihak ketiga		
Rupiah	40.226	24.317
Jumlah deposito berjangka dari bank lain	<u>40.226</u>	<u>24.317</u>
<i>Interbank call money:</i>		
Pihak ketiga		
Valuta asing	1.447.505	1.371.750
Jumlah <i>interbank call money</i> dari bank lain	<u>1.447.505</u>	<u>1.371.750</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>2.190.066</u>	<u>1.886.568</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2008			2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
1 bulan	28.163.510	5.898.432	34.061.942	33.435.956	4.070.141	37.506.097
3 bulan	3.895.537	251.883	4.147.420	3.727.369	202.720	3.930.089
6 bulan	1.204.185	138.966	1.343.151	624.015	113.509	737.524
12 bulan	5.114.924	108.743	5.223.667	2.930.066	74.927	3.004.993
	38.378.156	6.398.024	44.776.180	40.717.406	4.461.297	45.178.703

Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2008			2007		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	29.571.688	5.985.089	35.556.777	34.638.461	4.166.844	38.805.305
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	3.046.131	223.272	3.269.403	2.902.497	170.600	3.073.097
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	1.668.931	118.667	1.787.598	510.573	92.790	603.363
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	4.091.406	70.996	4.162.402	2.665.875	31.063	2.696.938
	38.378.156	6.398.024	44.776.180	40.717.406	4.461.297	45.178.703

Tingkat bunga rata-rata setahun selama periode berjalan :

	2008		2007	
	Rupiah %	Valuta asing %	Rupiah %	Valuta asing %
Nasabah:				
Giro	1,86	2,11	1,93	2,36
Tabungan	2,83	-	3,33	-
Deposito berjangka	6,02	3,17	6,94	3,45
Bank-bank lain:				
Giro	0,68	0,28	0,92	0,18
Deposito berjangka	6,72	-	6,98	-
Interbank call money	8,78	3,63	7,23	6,34

Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Giro	28.449	17.897
Tabungan	294.604	-
Deposito berjangka	3.703.364	2.816.864
	4.026.417	2.834.761

15. KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

	2008	2007
Kewajiban kepada debitur, pihak ketiga:		
Rupiah	5.510	1.794
Valuta asing	223.573	29.886
Jumlah kewajiban kepada debitur	229.083	31.680

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kewajiban kepada bank lain, pihak ketiga:		
Rupiah	278.127	92.714
Valuta asing	3.220.751	1.677.578
Jumlah kewajiban kepada bank lain	<u>3.498.878</u>	<u>1.770.292</u>
	<u>3.727.961</u>	<u>1.801.972</u>

b. Berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	<u>2008</u>			<u>2007</u>		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	2.579	973.616	976.195	8.540	515.264	523.804
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	281.058	1.360.885	1.641.943	5.439	546.538	551.977
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	-	1.104.544	1.104.544	80.529	581.811	662.340
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	-	4.943	4.943	-	63.851	63.851
Lebih dari 12 bulan	-	336	336	-	-	-
	<u>283.637</u>	<u>3.444.324</u>	<u>3.727.961</u>	<u>94.508</u>	<u>1.707.464</u>	<u>1.801.972</u>

16. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak penghasilan pasal 21	46.008	36.191
Pajak penghasilan pasal 23	110.202	99.723
Pajak Penghasilan pasal 25/29	443.830	199.101
Pajak penghasilan pasal 26	1.273	754
PPN	2.807	1.636
Pajak lainnya	1.258	1.704
	<u>605.378</u>	<u>339.109</u>

b. Beban (manfaat) pajak

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban pajak - tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	1.760.979	1.385.343
Anak perusahaan	48.815	50.026
	<u>1.809.794</u>	<u>1.435.369</u>
Manfaat pajak - tangguhan:		
PT Bank Central Asia Tbk	(130.917)	(8.572)
Anak perusahaan	3.830	(6.516)
	<u>(127.087)</u>	<u>(15.088)</u>
	<u>1.682.707</u>	<u>1.420.281</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasi sebelum beban pajak ke laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	5.682.212	4.780.119
Eliminasi	128.913	113.271
Sebelum eliminasi	<u>5.811.125</u>	<u>4.893.390</u>
Laba anak perusahaan sebelum beban pajak	(181.558)	(156.781)
Laba akuntansi sebelum beban pajak (Bank saja)	<u>5.629.567</u>	<u>4.736.609</u>
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	6.508	5.007
Beban pajak	-	1.493
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(4.063)	(5.732)
Bagian laba anak perusahaan	(167.020)	(100.937)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	<u>(31.409)</u>	<u>(47.159)</u>
	<u>(195.984)</u>	<u>(147.328)</u>
Beda temporer:		
Kewajiban imbalan pasca-kerja	119.149	122.455
Beban (Pemulihan) penyisihan penghapusan aktiva produktif (Laba) rugi belum direalisasi dari surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	325.836	(112.904)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	<u>(8.134)</u>	<u>(2.797)</u>
	<u>436.388</u>	<u>28.573</u>
Laba kena pajak	<u>5.869.971</u>	<u>4.617.854</u>

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	5.682.212	4.780.119
Tarif pajak maksimum	30%	30%
	<u>1.704.664</u>	<u>1.434.036</u>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 30%:		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kesejahteraan karyawan	1.953	1.502
Beban pajak	-	448
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(1.219)	(1.720)
Bagian laba anak perusahaan	(50.106)	(30.281)
Pendapatan lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	<u>(9.423)</u>	<u>(14.148)</u>
Beban pajak - Bank saja	1.645.869	1.389.837
Beban pajak - Anak Perusahaan	36.851	30.457
	<u>1.682.720</u>	<u>1.420.294</u>
Efek dari tarif pajak progresif	(18)	(18)
Penyesuaian lainnya	5	5
Beban pajak - konsolidasi	<u>1.682.707</u>	<u>1.420.281</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Perhitungan pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba kena pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	5.869.971	4.617.854
Anak perusahaan	<u>162.775</u>	<u>166.812</u>
	<u>6.032.746</u>	<u>4.784.666</u>
Pajak tahun berjalan:		
PT Bank Central Asia Tbk	1.760.979	1.385.343
Anak perusahaan	<u>48.815</u>	<u>50.026</u>
	<u>1.809.794</u>	<u>1.435.369</u>
Pajak dibayar dimuka:		
PT Bank Central Asia Tbk	(1.326.354)	(1.211.929)
Anak perusahaan	<u>(39.610)</u>	<u>(24.339)</u>
	<u>(1.365.964)</u>	<u>(1.236.268)</u>
Hutang Pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	434.625	173.414
Anak perusahaan	<u>9.205</u>	<u>25.687</u>
	<u>443.830</u>	<u>199.101</u>

f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Induk perusahaan - PT Bank Central Asia Tbk:		
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	233.266	160.920
Penerimaan dari kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet	1.603	3.638
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	11.198	11.198
Penurunan nilai wajar atas restrukturisasi kredit	31	141
Akumulasi bagian rugi perusahaan asosiasi	-	4.606
Biaya cadangan tantieme	14.652	-
Kewajiban imbalan pasca-kerja	<u>225.102</u>	<u>174.108</u>
	<u>485.852</u>	<u>354.611</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual	(26.344)	(2.139)
Penyusutan aktiva tetap	<u>-</u>	<u>(30)</u>
	<u>(26.344)</u>	<u>(2.169)</u>
Aktiva pajak tangguhan, bersih -		
PT Bank Central Asia Tbk *	459.508	352.442
BCA Finance Limited	6.556	8.491
PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance)	12.012	18.953
Jumlah aktiva pajak tangguhan, bersih	<u>478.076</u>	<u>379.886</u>

* termasuk pengaruh pajak tangguhan atas laba belum direalisasi atas surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual yang dicatat di ekuitas, masing-masing sebesar Rp34.782 dan Rp3.783 per 30 September 2008 dan 2007.

g. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaannya di Indonesia melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self assessment*. Kantor pajak dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. Pajak-pajak Bank tahun 2003 telah diperiksa oleh kantor pajak dan ditetapkan kekurangan pajak yang seluruhnya berjumlah Rp160.803. Bank telah menyetorkan seluruh tambahan pajak tersebut dan mengajukan keberatan atas koreksi pajak-pajak tersebut di tahun 2006 sebesar Rp155.364, namun keberatan tersebut ditolak oleh kantor pajak melalui surat keputusan No. Kep-041/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 6 Februari 2007. Pada tanggal 20 Februari 2007, Bank mengajukan permohonan banding atas hasil keberatan tersebut. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. 13603/PP/M.I/13/2008 tertanggal 2 April 2008, seluruh permohonan banding telah dikabulkan dan telah dikembalikan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Di samping itu Bank juga mendapatkan imbalan bunga sebesar Rp74.545. Namun atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak masih mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.
- i. Pada tahun 2006, fiskus menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp325.485 yang harus dibayar dalam 7 kali angsuran. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar angsuran pertama sebesar Rp162.742, sisanya sebesar Rp162.743 dilunasi di tahun 2007. Pada tahun 2007, Bank telah melunasi tagihan pajak Bunga atas Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2002 dan 2004 sebesar Rp5.967. Bank mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di tahun 2007, namun keberatan tersebut ditolak oleh fiskus melalui surat keputusan No. KEP-545/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 22 November 2007, No. KEP-561/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 30 November 2007, dan No. KEP-565/WPJ.19/BD.05/2007 tanggal 3 Desember 2007. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tanggal 28 Juli 2008 dengan No. 14622/PP/M.I/13/2008, No. 14623/PP/M.I/13/2008, dan No. 14624/PP/M.I/13/2008, seluruh permohonan banding telah dikabulkan dan telah dikembalikan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Di samping itu Bank juga mendapatkan imbalan bunga sebesar Rp117.717. Namun atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak masih mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	Tingkat bunga		2008	2007
	rata-rata selama			
	periode berjalan			
	2008	2007		
	%	%		
Rupiah:				
(1) Kredit Likuiditas dari Bank Indonesia:				
Kredit Usaha Tani (KUT), jatuh tempo 30 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	-	-	583	583
Kredit Pemilikan Rumah (KPR/KPRS/ KPRSS), jatuh tempo antara 30 Juni 2007 sampai 1 Januari 2013	3,21	5,18	348	438
Kredit Koperasi (KKPA), jatuh tempo antara 15 April 2006 sampai 30 April 2008	6,68	7,47	-	112
			<u>931</u>	<u>1.133</u>
(2) Pinjaman dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya:				
PT Bank UOB Buana Tbk.	11,08	10,88	100.000	70.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	10,27	-	50.000	-
PT Bank Multicor	-	7,50	-	2.035
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Indonesia	-	10,10	-	160.000
PT Bank DBS Indonesia	-	9,60	-	90.000
Bank OCBC Indonesia	11,54	-	40.000	-
PT Bank Ekonomi Rahardja	-	12,88	-	250
			<u>190.000</u>	<u>322.285</u>
(3) Pinjaman dua tahap (<i>two-step loans</i>):				
Pinjaman dari Japan Bank for International Cooperation	4,28	7,90	<u>20.719</u>	<u>26.571</u>
			<u>20.719</u>	<u>26.571</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tingkat bunga rata-rata selama periode berjalan		2008	2007
	2008	2007		
	%	%		
Valuta Asing:				
(4) Pinjaman dari bank lain	4,00	-	754.400	-
(5) Lain-lain			329.513	115.540
			1.083.913	115.540
			1.295.563	465.529

Bank tidak memiliki pinjaman yang diterima dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

(1) Kredit Likuiditas rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

(2) Pinjaman dari bank lain

Merupakan pinjaman untuk modal kerja PT BCA Finance (dahulu PT Central Sari Finance) dari bank lain. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima per 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pinjaman bank	Jumlah fasilitas	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo fasilitas
PT Bank UOB Buana Tbk. (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk.)	100.000	8 September 2007	31 Desember 2008
PT Bank Chinatrust Indonesia	50.000	18 Februari 2008	18 Februari 2009
	50.000	18 Februari 2007	18 Februari 2008
PT Bank Multicor	37.000	29 Juli 2005	25 Agustus 2008
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Indonesia	USD20.000.000	30 April 2007	30 April 2008
PT Bank DBS Indonesia	100.000	26 Juli 2005	10 Maret 2009
Bank OCBC Indonesia	40.000	19 Agustus 2008	28 Februari 2009
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	10.000	19 Desember 2006	19 Desember 2010

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan tagihan sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen kecuali untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Multicor yang dijamin dengan deposito berjangka Anak Perusahaan dan tagihan sewa guna usaha.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian pinjaman di atas mewajibkan anak perusahaan menjaga rasio keuangan signifikan sebagai berikut:

- i. rasio hutang terhadap ekuitas adalah maksimum 10 kali kecuali PT Bank Chinatrust Indonesia yang mensyaratkan maksimum 8 kali.
- ii. rasio laba bersih sebelum pajak terhadap beban bunga dan rasio hutang terhadap modal yang dipersyaratkan oleh PT Bank UOB Buana Tbk. masing-masing adalah maksimum 1,2 dan 7 kali.
- iii. rasio hutang terhadap modal yang dipersyaratkan oleh PT Bank DBS Indonesia Tbk adalah maksimum 6 kali dan rasio kecukupan jaminan sebesar 100%.
- iv. rasio perbandingan antara hutang dalam rupiah dan modal yang dipersyaratkan oleh PT Bank Ekonomi Raharja Tbk adalah maksimum 10 kali.

(3) Pinjaman dua tahap (*two-step loans*)

Pinjaman dua tahap (*two-step loans*) merupakan pinjaman yang pada awalnya diberikan kepada Pemerintah Indonesia, yang kemudian disalurkan kepada debitur yang memenuhi persyaratan melalui bank-bank di Indonesia.

Fasilitas-fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Dari Overseas Economic Cooperation Fund (OECF-AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):
 - SSI Program, yang bertujuan untuk membiayai industri berskala kecil.
 - PAE Program, yang bertujuan untuk membiayai perusahaan-perusahaan yang bermaksud untuk membeli peralatan pencegahan polusi.

Proyek-proyek yang terlibat di dalam *refinancing*, bidang umum dan administrasi, pajak dan cukai, kompensasi, dan pembelian tanah tidak diperkenankan untuk mendapatkan kredit dari program-program tersebut di atas.
- b. Dari Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation):
 - EBJ IV dan AJDF

Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai proyek-proyek yang memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan investasi, terutama untuk industri berskala kecil.
- c. Dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):
 - AFP, yang bertujuan untuk membiayai proyek-proyek pertanian.

Persyaratan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman	Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo angsuran pertama
Overseas Economic Cooperation Fund (OECF - AJDF) (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
SSI	JPY 435.332.797	1993 15 Agustus 1998
PAE	JPY 3.710.000.000	1993 15 Agustus 1998
Export-Import Bank of Japan (sekarang Japan Bank for International Cooperation):		
EBJ IV	JPY 1.100.000.000	1992 15 Juli 1995
AJDF	JPY 905.000.000	1994 15 Desember 1997
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):		
AFP	USD 5.300.000	1995 30 September 1998

Dalam menyalurkan fasilitas pinjaman dua tahap (*two-step loans*) kepada debitur, Bank diharuskan untuk melakukan pengawasan bahwa proyek yang dibiayai tersebut:

- memperhatikan kepentingan umum dan nasional;
- menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas-fasilitas pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 15 tahun (kecuali untuk OECF AJDF: 20 tahun dan AFP: 12 tahun) dengan tenggang waktu maksimum 3 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 5 tahun), terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman, dan dibayar dalam 24 kali angsuran setengah-tahunan (kecuali untuk OECF-AJDF: 30 angsuran setengah tahunan; AFP: 18 angsuran setengah-tahunan) terhitung sejak tanggal jatuh tempo angsuran pertama.

Walaupun jumlah fasilitas pinjaman dinyatakan dalam valuta asing, berdasarkan perjanjian pinjaman, saldo hutang Bank kepada Bank Indonesia/Pemerintah Republik Indonesia untuk fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan dibayar dalam rupiah (sejumlah ekuivalen rupiah dari jumlah penarikan fasilitas pinjaman dengan menggunakan kurs pada tanggal penarikan pinjaman).

Tingkat bunga fasilitas tersebut di atas dihitung berdasarkan suku bunga rata-rata SBI tiga bulanan selama enam bulan terakhir dengan penyesuaian tertentu, yang tidak boleh lebih rendah dari suku bunga pinjaman yang diterima Bank ditambah 1,75%.

(4) Pinjaman dari bank lain

Pinjaman dari bank lain merupakan pinjaman Bank dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 3 September 2007, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD80.000.000 yang terdiri dari *Tranche A* sebesar USD50.000.000 dan *Tranche B* sebesar USD30.00.000. Pada tanggal 30 September 2008, seluruh fasilitas telah ditarik oleh Bank dengan periode pinjaman untuk *Tranche A* adalah selama 1 tahun dan untuk *Tranche B* adalah selama 3 tahun sejak tanggal penarikan.

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Merupakan estimasi kerugian atas *Letter of Credit*, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya. Mutasi estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal tahun	(61.853)	(38.911)
Pemulihan (penambahan) estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	2.520	(10.616)
Selisih kurs dari estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif dalam valuta asing	39	(718)
Saldo akhir periode	<u>(59.294)</u>	<u>(50.245)</u>

Manajemen yakin bahwa saldo estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

19. MODAL SAHAM

Modal saham PT Bank Central Asia Tbk masing-masing per 30 September 2008 (setelah *stock split*, Catatan 1c) dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>		<u>2007</u>	
	<u>Jumlah saham</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Nilai nominal</u>
Modal dasar dengan nilai nominal Rp62,50 (nilai penuh) per saham pada tanggal 30 September 2008 dan Rp125 (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2007	88.000.000.000	5.500.000	44.000.000.000	5.500.000
Belum ditempatkan	(63.344.990.000)	(3.959.062)	(31.672.495.000)	(3.959.062)
Ditempatan dan disetor penuh	24.655.010.000	1.540.938	12.327.505.000	1.540.938
Modal saham diperoleh kembali	(277.208.000)	(774.012)	(45.493.000)	(190.996)
Saham beredar	<u>24.377.802.000</u>	<u>766.926</u>	<u>12.282.012.000</u>	<u>1.349.942</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2008		
	Jumlah saham	Nilai Nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono*)	12.612.020.000	788.251	51,15
Anthony Salim	434.079.976	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	31.200.000	1.950	0,13
Jahja Setiaatmadja	11.757.000	735	0,05
Dhalia M. Ariotedjo	8.832.000	552	0,04
Anthony Brent Elam	10.332.000	646	0,04
Suwignyo Budiman	7.000.000	438	0,03
Subur Tan	9.061.000	566	0,04
Pemegang saham publik	11.530.728.024	720.670	46,76
	<u>24.655.010.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>100,00</u>
Modal saham diperoleh kembali, harga perolehan	(277.208.000)	(774.012)	
	<u>24.377.802.000</u>	<u>766.926</u>	
	2007		
	Jumlah saham	Nilai Nominal	%
FarIndo Investments (Mauritius) Ltd. qq Farallon Capital Management LLC, Sdr. Bambang Hartono dan Sdr. Robert Budi Hartono*)	6.306.010.000	788.251	51,15
Anthony Salim	217.039.988	27.130	1,76
Direksi:			
Djohan Emir Setijoso	15.600.000	1.950	0,13
Aswin Wirjadi	7.000.000	875	0,06
Jahja Setiaatmadja	5.928.500	741	0,05
Dhalia M. Ariotedjo	4.426.000	553	0,04
Anthony Brent Elam	5.166.000	646	0,04
Suwignyo Budiman	4.000.000	500	0,03
Subur Tan	4.530.500	566	0,04
Pemegang saham publik	5.757.804.012	719.726	46,70
	<u>12.327.505.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>100,00</u>
Modal saham diperoleh kembali, harga perolehan	(45.493.000)	(190.996)	
	<u>12.282.012.000</u>	<u>1.349.942</u>	

* Seperti tercatat di Bank Indonesia sesuai surat No. 5/31/DPIP/Prz/Rahasia tanggal 9 Juni 2003.

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2y)	<u>(25.853.162)</u>	<u>(25.853.162)</u>
	3.599.845	3.599.845
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	<u>296.088</u>	<u>296.088</u>
	<u>3.895.933</u>	<u>3.895.933</u>

21. SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP

Sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 24 Maret 1999 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	1.542.030
Nilai buku fiskal	<u>(498.560)</u>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	<u>1.043.470</u>

Selisih penilaian kembali aktiva tetap, basis pajak, di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tamansari dengan surat No. KEP-2111/WPJ.05/KP.09/1999 tanggal 3 Oktober 1999.

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu sehubungan dengan kuasi reorganisasi (Catatan 2y). Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 20 Desember 2000 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut:

Nilai wajar	344.604
Nilai buku fiskal	<u>(203.477)</u>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	141.127
Selisih penilaian kembali yang dialokasikan ke tambahan modal disetor akibat kuasi reorganisasi (Catatan 2y)	<u>(124.690)</u>
Sisa selisih penilaian kembali aktiva tetap	<u>16.437</u>
Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap	<u>1.059.907</u>

Selisih penilaian kembali aktiva tetap di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan surat No. KEP-04/WPJ.06/KP.0404/2001 tanggal 15 Juni 2001.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tanggal 29 Mei 2007 Paragraf 84 "Entitas yang sebelum penerapan Pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap tersebut ke saldo laba", maka per tanggal 30 September 2008 Bank telah menerapkan pernyataan tersebut.

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, komitmen dan kontinjensi Bank adalah sebagai berikut:

Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)		2008	2007
	2008	2007		
Komitmen				
<u>Tagihan komitmen:</u>				
Fasilitas kredit yang belum digunakan	Rp		<u>60.000</u>	<u>72.750</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)		2008	2007
		2008	2007		
<u>Kewajiban komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan nasabah	Rp			30.570.956	24.642.937
	USD	220.201.830	293.900.657	2.076.503	2.687.721
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	6.582.437	3.753.915	62.072	34.330
				<u>32.709.531</u>	<u>27.364.988</u>
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah*)	Rp			172.869	246.792
	USD	244.792.418	264.090.251	2.308.393	2.415.105
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	38.394.120	45.335.282	362.056	414.592
				<u>2.843.318</u>	<u>3.076.489</u>
				<u>35.552.849</u>	<u>30.441.477</u>
<u>Kontinjensi</u>					
<u>Tagihan kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diterima	Rp			2.582	3.409
	USD	-	276.915	-	2.532
				<u>2.582</u>	<u>5.941</u>
Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	Rp			105.252	99.487
	USD	131.391	27.342	1.239	250
				<u>106.491</u>	<u>99.737</u>
				<u>109.073</u>	<u>105.678</u>
<u>Kewajiban kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diberikan ke nasabah**)	Rp			2.725.006	1.913.517
	USD	116.156.857	51.817.796	1.095.359	473.874
	Lainnya, ekuivalen				
	USD	2.555.720	547.760	24.101	5.009
				<u>3.844.466</u>	<u>2.392.400</u>

*) Termasuk fasilitas L/C yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp12.864 dan RpNihil per 30 September 2008 dan 2007.

**) Termasuk fasilitas bank garansi yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank masing-masing sebesar Rp24.213 dan RpNihil per 30 September 2008 dan 2007.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga meliputi bunga yang diperoleh dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kredit yang diberikan	7.024.918	5.380.796
Obligasi pemerintah	3.367.606	3.532.217
Surat-surat berharga	2.166.769	2.322.947
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	437.358	243.328
Lain-lain	150.981	275.390
	<u>13.147.632</u>	<u>11.754.678</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp45.855 dan Rp10.529.

24. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Deposito berjangka	1.964.798	2.269.804
Tabungan	2.007.302	1.877.205
Giro	676.631	567.262
Premi jaminan pemerintah	300.077	246.336
Pinjaman yang diterima	92.679	55.604
Lain-lain	42.250	44.033
	<u>5.083.737</u>	<u>5.060.244</u>

Termasuk dalam beban bunga atas giro, tabungan dan deposito berjangka adalah beban bunga atas pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp833 dan Rp597.

25. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Simpanan dari nasabah	900.426	693.166
Penyelesaian pembayaran (<i>payment settlement</i>)	474.171	305.845
Kartu kredit	232.651	187.944
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	165.682	148.551
Lain-lain	139.161	101.307
	<u>1.912.091</u>	<u>1.436.813</u>

26. BEBAN KARYAWAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Gaji dan upah	1.524.364	1.323.477
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	935.174	825.075
Pelatihan	71.518	56.419
	<u>2.531.056</u>	<u>2.204.971</u>

Kompensasi Direksi dan Komisaris Bank yang termasuk di dalam beban karyawan pada tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp46.613 dan Rp30.456.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Keperluan kantor	559.518	421.230
Sewa	400.042	381.210
Promosi dan pengembangan	291.092	240.073
Penyusutan aktiva tetap	252.130	279.532
Perbaikan dan pemeliharaan	240.269	197.076
Komputer dan perangkat lunak	62.587	74.597
Komunikasi	93.069	78.300
Jasa tenaga ahli	89.237	74.735
Air, listrik dan bahan bakar	85.042	68.028
Keamanan	79.659	68.118
Asuransi	16.583	15.129
Pajak	7.274	8.308
Pengangkutan	24.528	23.027
Insentif produk BCA	34.418	26.389
Lainnya	56	410
	<u><u>2.235.504</u></u>	<u><u>1.956.162</u></u>

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham beredar (nilai penuh)</u>	<u>Rp</u>
<u>2008:</u>		
Laba operasional		5.630.968
Laba bersih		3.999.505
Rata-rata tertimbang saham beredar:		
Dasar	24.446.964.374	
Ditambah: Dampak dilutif opsi saham	-	
Dilusian	<u>24.446.964.374</u>	
Laba operasional		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		230
Laba per saham dilusian (dalam nilai penuh)		230
Laba bersih		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		164
Laba per saham dilusian (dalam nilai penuh)		164
<u>2007:</u>		
Laba operasional		4.729.682
Laba bersih		3.359.838
Rata-rata tertimbang saham beredar (setelah pengaruh <i>stock split</i> , Catatan 1c) :		
Dasar	24.564.024.000	
Ditambah: Dampak dilutif opsi saham	-	
Dilusian	<u>24.564.024.000</u>	
Laba operasional		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		193
Laba per saham dilusian (dalam nilai penuh)		193
Laba bersih		
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)		137
Laba per saham dilusian (dalam nilai penuh)		137

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 22 Mei 2008 (notulen dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, dengan Akta No. 113) memutuskan penggunaan laba bersih 2007 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2007 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Perseroan telah melebihi 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp2.219.670 (Rp91 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan Bank (tetapi tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yakni 24.564.024.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.544.160 (dividen interim tahun buku 2007 telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2007 sebesar Rp675.510).
- c. Menetapkan sisa laba bersih 2007 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2008 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank, jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2008.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 15 Mei 2007 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 5) memutuskan penggunaan laba bersih 2006 sebagai berikut:

- a. Menyisihkan laba bersih 2006 sejumlah Rp42.427 sebagai cadangan umum.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp2.087.999 (Rp170 (nilai penuh), per saham), dengan perkiraan jumlah saham yang hingga saat ini telah dikeluarkan Bank (tetapi tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali) yakni 12.282.012.000 saham; jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp1.412.431 (dividen interim tahun buku 2006 telah dibayarkan pada semester dua tahun 2006 sebesar Rp675.568).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2006 sebesar maksimal 1,25% dari laba bersih tahun 2006. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp53.032.
- d. Menetapkan sisa laba bersih yang tidak ditentukan penggunaannya sebagai saldo laba.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 15 Mei 2007 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank, jika keadaan keuangan Bank mengizinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2007. Dengan surat No. 269/SK/KOM/2007 tanggal 7 November 2007, Direksi menentukan besarnya dividen interim tahun buku 2007 sebesar Rp55 (nilai penuh), per saham. Jumlah aktual dividen kas interim yang dibayarkan sebesar Rp675.510.

30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Bank membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun PT Bank Central Asia Tbk, yang dimaksudkan sebagai wadah untuk mengelola aktiva, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan. Menurut Undang-undang Ketenagakerjaan, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari kewajiban imbalan pasca-kerja.

Tabel berikut menyajikan kewajiban imbalan pasca-kerja yang tercatat di neraca konsolidasi, mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban bersih imbalan pasca-kerja	1.171.555	961.616
Beban jasa lalu yang belum diakui, <i>non-vested</i>	(217.827)	(270.315)
Beban aktuarial yang belum diakui	(195.886)	(106.560)
Kewajiban imbalan pasca-kerja	757.842	584.741
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	631.189	457.904
Beban imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	169.391	173.479
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(42.738)	(46.642)
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir periode	757.842	584.741
Beban jasa kini	56.915	53.826
Beban bunga	82.912	88.088
Amortisasi beban jasa lalu dan beban aktuarial yang belum diakui	29.564	31.565
	169.391	173.479

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 10% per tahun.
- b. Tingkat kenaikan gaji 8%.
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan *Indonesian Mortality Tables 1999*.
- d. Tingkat pengunduran diri 2% pada usia 45-55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit actuarial method*.
- f. Usia pensiun normal 55 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari tingkat kematian.

31. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy, corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/ pelaporan investasi, dan *tax reclamation*.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, aktiva yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal dan pasar uang lainnya, masing-masing sejumlah Rp12.024.783 dan Rp8.173.372.

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan segmen geografis:

	2008					Jumlah
	Sumatra	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	
Pendapatan bunga	397.924	12.891.664	108.871	224.156	17.708	13.640.323
Beban bunga	(413.937)	(4.346.438)	(131.414)	(195.929)	-	(5.087.718)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(16.013)	8.545.226	(22.543)	28.227	17.708	8.552.605
Pendapatan operasional lainnya	139.779	2.357.202	38.099	84.836	2.188	2.622.104
(Beban) pemulihan penyisihan penghapusan	15.902	(632.783)	877	(6.215)	-	(622.219)
Beban estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(850)	4.464	(370)	(724)	-	2.520
Beban operasional lainnya	(283.675)	(4.396.731)	(78.510)	(151.388)	(13.738)	(4.924.042)
Laba (rugi) operasional - bersih	(144.857)	5.877.378	(62.447)	(45.264)	6.158	5.630.968
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	490.201	(787.208)	151.475	196.846	(70)	51.244
Laba sebelum pajak	345.344	5.090.170	89.028	151.582	6.088	5.682.212
Beban pajak penghasilan	-	(1.682.707)	-	-	-	(1.682.707)
Laba bersih	345.344	3.407.463	89.028	151.582	6.088	3.999.505
Aktiva	6.449.285	215.833.812	1.873.037	3.556.591	376.854	228.089.579
Kewajiban	6.103.941	194.418.559	1.784.010	3.405.010	7.220	205.718.740
Kredit yang diberikan - bersih	5.061.341	93.861.462	1.455.657	2.901.551	-	103.280.011
Simpanan dari nasabah	17.457.138	161.801.614	5.435.877	8.197.171	-	192.891.800

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2007					Jumlah
	Sumatra	Jawa	Kalimantan	Indonesia bagian timur	Operasi luar negeri	
Pendapatan bunga	337.313	11.539.419	86.454	173.337	16.730	12.153.253
Beban bunga	(402.611)	(4.356.123)	(124.639)	(177.303)	-	(5.060.676)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	(65.298)	7.183.296	(38.185)	(3.966)	16.730	7.092.577
Pendapatan operasional lainnya	110.397	1.894.118	29.197	66.259	7.079	2.107.050
(Beban) pemulihan penyisihan penghapusan	(9.824)	(177.217)	(2.440)	7.485	15	(181.981)
(Beban) estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	(930)	(9.476)	(152)	(58)	-	(10.616)
Beban operasional lainnya	(251.068)	(3.814.060)	(68.890)	(132.502)	(10.828)	(4.277.348)
Laba (rugi) operasional - bersih	(216.723)	5.076.661	(80.470)	(62.782)	12.996	4.729.682
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	461.474	(735.830)	141.981	182.812	-	50.437
Laba sebelum pajak	244.751	4.340.831	61.511	120.030	12.996	4.780.119
Beban pajak penghasilan	-	(1.420.281)	-	-	-	(1.420.281)
Laba bersih	244.751	2.920.550	61.511	120.030	12.996	3.359.838
Aktiva	15.214.180	170.427.540	4.394.681	6.647.138	368.642	197.052.181
Kewajiban	14.969.432	151.251.832	4.333.170	6.527.109	5.298	177.086.841
Kredit yang diberikan - bersih	3.679.801	60.591.022	901.520	1.921.322	2.175	67.095.840
Simpanan dari nasabah	14.850.919	143.589.395	4.316.558	6.487.884	-	169.244.756

Berdasarkan produk:

	2008			Jumlah
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	
Aktiva	103.280.011	100.712.201	24.097.367	228.089.579
Kredit yang diberikan -bersih	103.280.011	-	-	103.280.011
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	7.024.918	6.122.714	-	13.147.632
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	236.353	13.063	2.154.747	2.404.163

	2007			Jumlah
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	
Aktiva	67.095.840	114.819.028	15.137.313	197.052.181
Kredit yang diberikan - bersih	67.095.840	-	-	67.095.840
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	5.380.796	6.373.882	-	11.754.678
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	234.315	9.243	1.599.036	1.842.594

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	11.486.433	11.486.433
Giro pada Bank Indonesia	10.673.533	-	-	-	-	9.739.647	20.413.180
Giro pada bank lain - bersih	246.744	-	-	-	-	-	246.744
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	4.195.311	280.071	-	1.737.450	-	-	6.212.832
Surat-surat berharga - bersih	16.299.291	3.146.152	3.216.653	3.609.512	2.020.905	-	28.292.513
Obligasi pemerintah	-	7.462.630	11.473.421	16.828.924	9.753.293	-	45.518.268
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	28.664	28.664
Kredit yang diberikan	6.122.043	14.321.746	34.879.308	36.776.327	13.397.128	-	105.496.552
Penyisihan penghapusan	-	-	-	-	-	(2.216.541)	(2.216.541)
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	698	3.776	-	11.160	-	-	15.634
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	16.199	237.188	-	1.321.185	41	-	1.574.613
Tagihan akseptasi - bersih	1.187.188	2.124.674	1.483.506	333	-	-	4.795.701
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	22.985	22.985
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	478.076	478.076
Aktiva tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.378.091	2.378.091
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.345.834	3.345.834
	38.741.007	27.576.237	51.052.888	60.284.891	25.171.367	25.263.189	228.089.579
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	2.555.917	2.555.917
Simpanan dari nasabah	183.693.278	3.266.522	5.932.000	-	-	-	192.891.800
Simpanan dari bank lain	754.685	2.881	18.000	1.414.500	-	-	2.190.066
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	26.808	26.808
Kewajiban akseptasi	976.195	1.641.943	1.109.487	336	-	-	3.727.961
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	497.676	-	33.539	531.215
Pinjaman yang diterima	801.596	100.000	91.604	302.363	-	-	1.295.563
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	59.294	59.294
Hutang pajak	-	-	-	-	-	605.378	605.378
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	89.559	89.559
Kewajiban lain-lain	-	-	18.684	-	-	1.726.495	1.745.179
	186.225.754	5.011.346	7.169.775	2.214.875	-	5.096.990	205.718.740
Posisi neto	(147.484.747)	22.564.891	43.883.113	58.070.016	25.171.367	20.166.199	22.370.839

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 30 September 2007 adalah sebagai berikut:

	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa Bunga dan Tidak Memiliki Kontrak Jatuh Tempo	Jumlah
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	5.366.158	5.366.158
Giro pada Bank Indonesia	12.548.378	-	-	-	-	8.561.736	21.110.114
Giro pada bank lain - bersih	220.276	-	-	-	-	-	220.276
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6.506.800	905.355	102.328	1.873.253	-	-	9.387.736
Surat-surat berharga - bersih	29.644.620	255.991	1.935.267	2.665.194	1.934.669	-	36.435.741
Obligasi pemerintah	-	-	9.844.669	27.516.394	10.304.098	-	47.665.161
Tagihan derivatif - bersih	-	-	-	-	-	35.009	35.009
Kredit yang diberikan	6.409.270	6.060.900	25.116.936	21.260.606	9.981.613	-	68.829.325
Penyisihan penghapusan Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	307	5.840	12.524	13.328	-	(1.733.485)	(1.733.485)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	14.627	208.653	673.846	554.000	-	-	1.451.126
Tagihan akseptasi - bersih	661.541	772.917	944.780	-	-	-	2.379.238
Penyertaan - bersih	-	-	-	-	-	3.638	3.638
Aktiva pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	379.886	379.886
Aktiva tetap - bersih	-	-	-	-	-	2.196.534	2.196.534
Aktiva lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	3.293.725	3.293.725
	<u>56.005.819</u>	<u>8.209.656</u>	<u>38.630.350</u>	<u>53.882.775</u>	<u>22.220.380</u>	<u>18.103.201</u>	<u>197.052.181</u>
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	1.238.802	1.238.802
Simpanan dari nasabah	162.886.920	3.070.535	3.287.301	-	-	-	169.244.756
Simpanan dari bank lain	499.256	2.562	13.000	1.371.750	-	-	1.886.568
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	60.884	60.884
Kewajiban akseptasi Surat-surat berharga yang diterbitkan	523.804	551.977	726.191	-	-	-	1.801.972
Pinjaman yang diterima	-	-	-	496.030	-	34.797	530.827
Pinjaman yang diterima	186.123	-	162.148	93.682	23.576	-	465.529
Estimasi kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	50.245	50.245
Hutang pajak	-	-	-	-	-	339.109	339.109
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	116.934	116.934
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	-	1.351.215	1.351.215
	<u>164.096.103</u>	<u>3.625.074</u>	<u>4.188.640</u>	<u>1.961.462</u>	<u>23.576</u>	<u>3.191.986</u>	<u>177.086.841</u>
Posisi neto	<u>(108.090.284)</u>	<u>4.584.582</u>	<u>34.441.710</u>	<u>51.921.313</u>	<u>22.196.804</u>	<u>14.911.215</u>	<u>19.965.340</u>

34. POSISI DEvisa NETO

Posisi devisa neto ("PDN") Bank pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal.

Posisi devisa neto secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aktiva dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam rupiah.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008			2007		
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban di rekening administratif	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)
USD	408.104	(474.046)	65.942	(219.098)	251.387	32.289
SGD	15.996	(16.578)	582	(6.692)	11.020	4.328
JPY	(18.720)	21.391	2.671	(57.520)	58.748	1.228
EUR	22.199	(14.568)	7.631	867	8.965	9.832
AUD	15.556	(12.185)	3.371	30.801	(22.696)	8.105
GBP	1.945	-	1.945	1.555	-	1.555
HKD	4.664	(2.830)	1.834	(10.908)	12.358	1.450
CHF	448	-	448	(976)	3.204	2.228
DKK	946	-	946	1.488	-	1.488
CAD	179	-	179	201	914	1.115
SAR	391	-	391	195	-	195
SEK	337	935	1.272	192	-	192
MYR	(276)	-	276	(271)	-	271
NZD	199	-	199	1.235	(1.037)	198
Lain-lain	78	-	78	54	-	54
Jumlah	<u>452.046</u>		<u>87.765</u>	<u>(258.877)</u>		<u>64.528</u>
Jumlah modal	<u>20.257.712</u>		<u>20.257.712</u>	<u>18.299.001</u>		<u>18.299.001</u>
Persentase PDN terhadap modal	<u>2,231%</u>		<u>0,433%</u>	<u>-1,415%</u>		<u>0,353%</u>

Rasio PDN per 30 September 2008 jika menggunakan modal bulan Agustus 2008 adalah sebagai berikut :

Modal bulan Agustus 2008	20.034.311
Rasio PDN (Neraca)	2,256%
Rasio PDN (Keseluruhan)	0,438%

35. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 sebagai perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar (*market risk*) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum untuk bank secara individual maupun secara konsolidasi. Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum secara konsolidasi dilakukan dengan menghitung modal dan aktiva tertimbang menurut risiko dari laporan keuangan konsolidasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia dengan memperhitungkan risiko pasar, adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Komponen modal:		
A. Modal inti:		
Modal disetor	1.540.938	1.540.938
Cadangan tambahan modal	18.881.891	15.314.924
Modal saham diperoleh kembali	(774.012)	(190.996)
	<u>19.648.817</u>	<u>16.664.866</u>
B. Modal pelengkap:		
Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	1.059.907
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif	1.603.756	1.120.350
	<u>1.603.756</u>	<u>2.180.257</u>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	21.252.573	18.845.123
Dikurangi : Penyertaan pada Anak Perusahaan	(994.861)	(546.122)
Jumlah modal	<u>20.257.712</u>	<u>18.299.001</u>
Aktiva tertimbang menurut risiko	<u>126.395.838</u>	<u>88.503.743</u>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia	<u>16,03%</u>	<u>20,68%</u>

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 15,79% dan 20,42%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 30 September 2008 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 16,53% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 16,32%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank secara konsolidasi pada tanggal 30 September 2007 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah 21,08% dan tanpa memperhitungkan risiko pasar adalah 20,91%.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia di atas, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi per 30 September 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasi per 30 September 2008 sebagai berikut:

<u>Deskripsi Akun</u>	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dilaporkan saat ini</u>
LAPORAN LABA RUGI			
Pendapatan bunga	11.796.985	(42.307)	11.754.678
Keuntungan dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	-	20.488	20.488
Kerugian dari penurunan nilai surat-surat berharga dan obligasi pemerintah	(21.819)	21.819	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan	7.650.286	1.737.450	9.387.736
Surat-surat berharga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan	38.173.191	(1.737.450)	36.435.741
Simpanan dari bank lain	514.818	1.371.750	1.886.568
Surat-surat berharga yang diterbitkan	1.902.577	(1.371.750)	530.827

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, selalu terdapat risiko yang melekat (inheren) dalam setiap kegiatan Bank, yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Untuk itu Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) terpadu, yang merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk merekomendasikan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik yaitu antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pemutus Kredit dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee - ALCO*).

Manajemen aktiva dan pasiva

ALCO bertanggung jawab atas pengevaluasian, pengusulan dan penerapan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan pengalokasian dana secara hati-hati pada aktiva produktif. ALCO diketuai oleh Presiden Direktur (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari lima orang direktur, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi, Kepala Divisi Bisnis Korporasi, Kepala Divisi Bisnis Kecil dan Menengah, Kepala Divisi Perbankan Konsumer, Kepala Divisi Perbankan Internasional, Kepala Unit Bisnis Kredit Konsumer, Kepala Divisi Kartu Kredit dan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko. Anggota ALCO mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Proses pengelolaan aktiva dan pasiva Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, penyediaan uang, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar dollar AS terhadap rupiah dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, valuta asing dan tingkat suku bunga dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Pasar dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

Manajemen risiko kredit

Dengan telah diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah-langkah persiapan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosa dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana penyempurnaannya dan sampai dengan saat ini hampir seluruh *Action Plan* penerapan manajemen risiko yang disusun pada bulan Maret 2004 telah dapat dilaksanakan. Saat ini Bank mengembangkan sistem informasi manajemen risiko kredit, antara lain melalui proyek data *warehouse* dan mengimplementasikan *Business Credit Origination System* (BCOS).

Organisasi perkreditan terus dikembangkan dan disempurnakan dengan berbasiskan penerapan prinsip “empat mata” (*“four eyes principle”*) dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak yaitu sisi analisa risiko kredit dan sisi pengembangan bisnis. Saat ini Bank sedang mengembangkan organisasi perkreditan yang sesuai dengan segmentasi debitur yaitu korporasi, komersial, SME (*Small and Medium Enterprise*) dan konsumer. Fokus pengembangan adalah pada pemisahan fungsi kredit dan fungsi pengembangan bisnis dalam proses keputusan kredit masing-masing segmen debitur.

Penyempurnaan kebijakan perkreditan Bank terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia serta sesuai dengan *“International Best Practices”*.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan “*loan origination system*” atau alur kerja proses pengolahan kredit sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh. Proses pembangunan *database* telah mulai dilakukan.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau penerapan kebijakan dan strategi perkreditan agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, dan merumuskan pemecahan atas kendala penerapannya.

Komite Pemutus Kredit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan keputusan kredit sesuai dengan batas wewenang/jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi melalui Rapat Komite Pemutus Kredit atau Edaran Direksi, memberikan pengarahan lebih lanjut dalam hal perlu diadakan analisa kredit yang lebih mendalam dan komprehensif bilamana informasi yang ada belum mencukupi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, melakukan koordinasi dengan ALCO dalam hal aspek pendanaan kredit, melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan kemahiran profesionalismenya secara jujur, objektif, cermat dan seksama, dan menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak penerima kredit saat memberikan persetujuan kredit sehingga persetujuan kredit tidak bersifat formalitas saja.

Bank juga telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating System*. *Internal Credit Risk Rating* terdiri atas 10 kategori peringkat risiko dari yang paling baik, RR1, sampai dengan yang paling buruk, RR10. Pemberian peringkat kepada setiap debitur menjadi suatu masukan yang berharga yang membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan perkreditan dengan lebih baik.

Dalam konteks manajemen risiko yang lebih luas, pengembangan *database* atas *Internal Credit Risk Rating* terus dilakukan karena *Internal Credit Risk Rating* merupakan salah satu komponen utama dalam pengukuran risiko yang dikaitkan dengan ketentuan permodalan yang disebutkan oleh *Basel Accord II* untuk metode IRB (*Internal Rating Based*) *Approach*. Selain itu hasil pengukuran risiko yang berbasis rating ini juga dapat menjadi sarana dalam pengembangan “*pricing*” yang lebih sesuai dengan tingkat risiko dari debitur sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 berkaitan dengan *risk-based pricing*, dan juga dalam rangka pengembangan portofolio perkreditan.

Dalam tahap awal pengelolaan portofolio ini dilakukan untuk menghindarkan *risk concentration* dengan menentukan limit-limit antara lain sektor industri, *exposure* perseorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan *rating database*, teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas bank, pasar serta regulasi yang mendukung, manajemen portofolio akan dikembangkan secara lebih aktif dan dinamis sehingga mengarah kepada alokasi optimal dari modal Bank pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* yang bisa diterima.

Pada tahun 2008, sesuai regulasi Bank Indonesia, Bank akan mengimplementasikan *Standardized Approach* untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam menghitung kewajiban pemenuhan modal minimum Bank. Tahap persiapan seperti *gap analysis* antara kondisi Bank saat ini dengan kondisi yang dipersyaratkan dalam implementasi *Standardized Approach* telah selesai dilaksanakan. Bank juga telah menyiapkan rancangan kebijakan untuk menerapkan *Basel Accord II* pada risiko kredit. Rancangan kebijakan tersebut juga telah dijadikan dasar untuk melakukan *system enhancement* agar sejalan dengan standar *Basel Accord II*.

Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjaminan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan ini dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aktiva yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah kewajiban yang jatuh tempo.

Aktiva likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada bank lain dan lembaga keuangan lainnya, SBI, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia, menjual SBI dengan perjanjian pembelian kembali atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Saat ini peraturan Bank Indonesia mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 11% dari kewajiban pihak ketiga bukan bank dalam rupiah (karena Bank memiliki dana pihak ketiga di atas Rp50 triliun dan *Loan to Deposit Ratio* = 50%) dan 3% dari kewajiban pihak ketiga dalam valuta asing (termasuk bank).

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan. Tingkat suku bunga pada umumnya bervariasi tergantung pada jangka waktu dan besarnya simpanan. Tingkat suku bunga giro dan tabungan bersifat mengambang dan ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi pasar, sedangkan tingkat suku bunga deposito berjangka bersifat tetap, sesuai dengan jangka waktunya.

Manajemen risiko nilai tukar valuta asing

Perdagangan valuta asing Bank diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan peraturan Bank Indonesia mengenai posisi devisa neto (PDN). Bank Indonesia membatasi posisi devisa neto (gabungan cabang dalam dan luar negeri) untuk semua jenis valuta asing pada neraca maupun rekening administratif tidak boleh melebihi 20% dari modal bank.

Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan posisi devisa neto pada Divisi Tresuri, yang menggabungkan laporan posisi devisa neto harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi posisi devisa neto untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan posisi devisa neto harian yang menggabungkan posisi devisa neto dalam neraca maupun rekening administratif (*off-balance sheet accounts*).

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Saat ini, Bank pada umumnya tidak melakukan perdagangan untuk mencari keuntungan, meskipun memang ada kalanya Bank memiliki posisi devisa neto dalam jumlah terbatas, sesuai dengan ketentuan internal dan pandangan Bank terhadap pergerakan nilai tukar valuta asing.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam dollar AS. Untuk memenuhi peraturan posisi devisa neto, Bank mempertahankan aktivasnya yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan dalam dollar AS.

Manajemen risiko tingkat suku bunga

Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan, sedangkan aktiva Bank yang sensitif adalah obligasi pemerintah, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan. ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan.

Untuk mengukur risiko atas pergerakan tingkat suku bunga, Bank umumnya menggunakan analisa pendapatan bunga bersih (*interest rate margin*) dan selisih tingkat bunga (*spread*), dan juga mengkaji laporan analisa jatuh tempo (*maturity gap analysis*) yang dibuat berdasarkan *repricing schedule* aktiva dan kewajiban. Analisa *spread* tingkat suku bunga (*interest rate spread analysis*) dilakukan dengan membandingkan rata-rata pendapatan bunga (*average yield*) dengan rata-rata beban bunga atau biaya pendanaan (*cost of funds*). Analisa gap memberikan gambaran status karakteristik jatuh tempo dan *repricing* posisi neraca. Bank membuat dua jenis laporan analisa *gap*, satu untuk aktiva dan kewajiban dalam rupiah, dan satu lagi dalam valuta asing. Karena komposisi aktiva dan kewajibannya, serta ketersediaan instrumen *hedging* di pasar domestik, kemampuan Bank untuk menyesuaikan *gap* sensitivitas tingkat suku bunganya sangat terbatas.

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga SBI dan mengkaji tingkat suku bunga simpanan yang ditawarkan oleh bank pesaing. Tingkat suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan margin tertentu atas biaya pendanaan Bank (termasuk biaya pendanaan giro wajib minimum).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko operasional

Pada tahun 2008, *Basel Accord II* merencanakan akan memasukkan risiko operasional sebagai salah satu komponen di dalam perhitungan kecukupan modal suatu bank. Dalam rangka mengantisipasi pemberlakuan atas rencana tersebut, maka pada tahun 2002 Bank telah mulai melaksanakan *Risk Self-Assessment* (tahap awal) ke seluruh cabang/kanwil dan beberapa divisi di Kantor Pusat. Salah satu tujuannya adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktifitas usaha sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, *Risk Self-Assessment* (RSA) masih terus dilakukan dan disempurnakan dengan tujuan untuk lebih menanamkan “*awareness*” dalam pengelolaan risiko bagi staf cabang terkait. Saat ini sedang dilakukan implementasi RSA tahap keempat. Pada tahun 2006 program RSA telah disempurnakan dengan memasukkan unsur kontrol dalam penilaian sehingga nama RSA diubah menjadi *Risk Control Self Assessment* (RCSA).

Mulai awal tahun 2003, Bank juga mengembangkan *Incident Reporting System* (IRS) yaitu *database* kasus/kerugian-kerugian yang terjadi di seluruh unit kerja, yang bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisa jenis kasus atau permasalahan yang dihadapi Bank, sehingga dapat segera diambil tindakan perbaikan dan pencegahan atas kasus yang ada, agar risiko kerugian yang mungkin timbul dapat diminimumkan. Selain itu IRS juga digunakan sebagai dasar untuk perhitungan alokasi beban modal (*capital charge*) berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach* untuk menentukan besarnya cadangan atas risiko operasional dan pemantauan secara berkesinambungan terhadap kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan risiko operasional dan kerugian operasional yang telah terjadi pada Bank. Program *Incident Reporting System* (IRS) yang telah diimplementasikan di seluruh Kantor Wilayah dan Cabang juga akan disempurnakan, dimana program yang dimaksud juga akan berganti nama menjadi *Loss Event Database* (LED).

Sejak tahun 2006, dikembangkan juga aplikasi ORMIS yaitu integrasi antara RCSA dan LED secara *on-line* dengan beberapa penambahan fitur seperti penilaian kontrol pada setiap risiko di unit kerja.

Pada tahun 2008, sesuai regulasi Bank Indonesia, Bank akan mengimplementasikan *Basic Indicator Approach* untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam menghitung kewajiban penyediaan modal minimum Bank (sebagai tahap awal implementasi).

Selain itu, untuk mengenali dan mengendalikan risiko atas suatu produk/layanan baru, pada bulan November 2002 Bank telah mengeluarkan ketentuan *product sign-off procedures*, yaitu suatu prosedur yang mengharuskan adanya persetujuan dari unit-unit kerja terkait untuk suatu produk/layanan baru yang akan diluncurkan ke pasar. Dengan demikian risiko yang mungkin timbul dari produk/layanan baru tersebut dapat diantisipasi lebih awal.

Manajemen risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum melekat pada aktivitas fungsional perkreditan (penyediaan dana), tresuri dan investasi, operasional dan jasa, jasa pembiayaan perdagangan, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan dibagi dengan modal Bank. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum.

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, maka Bank telah membentuk Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan (SKHK) di Kantor Pusat dan unit kerja hukum di beberapa Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

Dalam rangka memitigasi risiko hukum, Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Membuat standarisasi dokumen hukum (antara lain perjanjian kredit, pengikatan agunan, perjanjian kerjasama, perjanjian sewa menyewa dan perjanjian *outsourcing*), menelaah kembali setiap perjanjian sebelum ditandatangani oleh pejabat Bank, dan memberikan pendapat hukum atas permasalahan hukum yang terjadi.
- b) Membuat manual kerja bagi staf hukum dan admin kredit di kanwil dan cabang.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko hukum (lanjutan)

- c) Mengadakan forum komunikasi secara periodik untuk meningkatkan kompetensi staf hukum kanwil dan cabang, mensosialisasikan modus operandi kasus yang pernah terjadi dan pedoman penanganan kasus secara hukum.
- d) Melakukan pembelaan hukum atas perkara perdata yang melibatkan Bank yang sedang dalam proses di pengadilan dan arbitrase, serta memonitor perkembangan kasusnya.
- e) Mendampingi pejabat/ karyawan Bank sehubungan dengan proses hukum di kepolisian, kejaksaan, pengadilan, Komisi Pemberantasan Korupsi dan instansi lainnya, untuk memberikan perlindungan hukum bagi Bank dan atau pejabat/ karyawan Bank.
- f) Menyusun rencana strategi pengamanan kredit (bekerja sama dengan unit kerja lain, antara lain Biro Penyelesaian Kredit) sehubungan dengan permasalahan kredit macet.
- g) Mendaftarkan hak milik kekayaan intelektual atas produk-produk Bank pada instansi yang berwenang, dan mengamankan kepemilikan atas aset-aset Bank antara lain hak atas tanah dan bangunan Bank, memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual milik Bank.
- h) Meminta cabang membuat laporan hasil pengendalian risiko hukum secara periodik kepada SKHK.
- i) Meminta pendapat konsultan hukum independen atau pendapat dari instansi yang berwenang dalam hal terdapat peraturan yang tidak atau kurang jelas atau multi tafsir.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank telah membuat Kebijakan Pengendalian Risiko Hukum yang telah diimplementasikan sejak tahun 2005.

Manajemen risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti frekuensi keluhan dan publikasi negatif serta pencapaian penyelesaian keluhan. Penilaian tersebut disusun dalam laporan profil risiko reputasi setiap triwulan.

Organisasi pendukung yang secara khusus menangani risiko reputasi terdiri dari Sekretariat Perusahaan, Divisi Perbankan Konsumer, Divisi Pengembangan Operasi (DPO), Divisi Kartu Kredit (DKK), Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Pembantu.

Untuk mengelola dan mengendalikan risiko reputasi, Bank didukung oleh fasilitas Halo BCA (layanan telepon 24 jam untuk informasi, saran dan keluhan).

Kebijakan/pedoman manajemen risiko reputasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/ 2003 tanggal 19 Mei 2003 telah tercakup dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Bank tahun 2004 dan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi. Di samping itu Bank juga telah mempunyai Pedoman Komunikasi dan Pedoman Penyelesaian Keluhan.

Manajemen risiko reputasi antara lain menyempurnakan pedoman yang ada dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/24/DPNP tanggal 18 Juli 2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah, telah diimplementasikan secara internal.

Manajemen risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Parameter yang digunakan dalam menilai risiko strategik adalah realisasi kredit, *secondary reserves*, dana pihak ketiga dan *fee-based income*.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen risiko strategik (lanjutan)

Risiko strategis inheren dapat timbul dari penerapan dan pelaksanaan strategi Bank pada aktivitas fungsional perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa. Sistem pengendalian risiko strategik dilakukan melalui hal-hal sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Direksi turut aktif dalam pengawasan dan pemantauan atas penentuan dan pelaksanaan strategi usaha Bank.
- Bank memiliki Satuan Kerja Perencanaan dan Pembinaan Wilayah/SKPPW dengan misi mendukung dan meningkatkan kemantapan pertumbuhan Bank melalui perencanaan, pengembangan riset dan pendayagunaan organisasi serta pembinaan wilayah dan cabang.
- Adanya kebijakan, prosedur dan penetapan batas risiko strategik untuk mengukur kemajuan yang dicapai dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.
- Pengelolaan dan pengendalian risiko strategik didukung dengan aplikasi pendukung seperti *financial model*, sumber-sumber data/informasi yang terpercaya, evaluasi dan analisa kinerja yang dilakukan secara bulanan, triwulanan, setengah tahunan dan tahunan.
- Pengembangan infrastruktur pendukung terus dilakukan dari waktu ke waktu, seperti telah diimplementasikannya penggunaan perangkat lunak "*Hyperion Budgeting Systems*" secara terintegrasi serta *on-line* dalam proses pembuatan anggaran Bank.

Rencana pengembangan manajemen risiko strategik adalah :

- Mempertajam perumusan arahan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja Bank.
- Meningkatkan cakupan dan kualitas analisa data-data internal dan eksternal dalam rangka memitigasi risiko strategik.

Manajemen risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk mengelola risiko kepatuhan, perusahaan telah mengangkat salah seorang anggota Direksi sebagai Direktur Kepatuhan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Hukum dan Kepatuhan yang berfungsi untuk mengkoordinasikan pengelolaan risiko kepatuhan perusahaan.

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan tersebut, perusahaan telah membuat mekanisme untuk memastikan kepatuhan Bank, yaitu antara lain penyesuaian ketentuan internal dengan peraturan yang berlaku dan mengkomunikasikan kepada karyawan terkait, melakukan kaji ulang (*review*) terhadap produk/aktivitas baru dan pelepasan kredit besar, serta melakukan uji kepatuhan secara berkala, membuat laporan bulanan kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, perusahaan juga telah mengimplementasikan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) dan Undang-undang Tindak Pidana Pencucian Uang (*Anti Money Laundering Law*).

Profil risiko

Sesuai dengan ketentuan pasal 24 Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, Bank wajib menyampaikan laporan profil risiko atas delapan jenis risiko tersebut di atas kepada Bank Indonesia. Laporan profil risiko tersebut memuat laporan tentang tingkat dan *trend* seluruh *exposure* risiko yang relevan dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank.

Laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Bank Indonesia memuat substansi yang sama dengan laporan profil risiko yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Secara umum risiko komposit Bank selama tiga triwulan di tahun 2008 adalah Rendah yang merupakan hasil penilaian dari risiko inheren Rendah dengan penilaian kecukupan sistem pengendalian risiko Kuat. Sistem pengendalian risiko tersebut merupakan cerminan dari cakupan penerapan manajemen risiko yang tertuang dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR) Bank. Dari 8 (delapan) jenis risiko yang dinilai (baik untuk posisi 31 Maret 2008, 30 Juni 2008, maupun 30 September 2008) risiko komposit yang moderat masih berasal dari risiko kredit, risiko operasional, dan risiko reputasi, sedangkan risiko lainnya tetap memiliki risiko komposit yang Rendah. Tingkat risiko yang rendah ini dapat tercapai karena Bank telah menerapkan proses manajemen risiko secara cukup efektif dan efisien pada seluruh aktivitas Bank.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Profil risiko (lanjutan)

Stabilitas makroekonomi dan stabilitas sistem keuangan Indonesia pada triwulan I tahun 2008 masih terjaga ditengah kondisi ekonomi global yang belum kondusif. Dilain pihak kinerja perbankan tetap baik meskipun terdapat penurunan kredit dan DPK. Pada triwulan II tahun 2008, masih tingginya harga komoditas energi dan bahan pangan dunia serta dampak kenaikan harga BBM semakin memberikan tekanan atas inflasi sehingga Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI Rate. Sepanjang triwulan II ini, sektor perbankan masih menunjukkan kinerja dan ketahanan yang baik. Pada triwulan III tahun 2008, tekanan inflasi di dalam negeri masih kuat, terutama sebagai akibat dari permintaan agregat yang tumbuh cepat. Krisis keuangan di Amerika Serikat (AS) masih terus berlanjut dan mengakibatkan kondisi makroekonomi di dalam negeri terancam mengalami krisis sebagai imbas gejala ekonomi global. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus melorot sepanjang September 2008 dan diikuti oleh anjloknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika.

Kinerja perbankan terancam melambat seiring dengan ketatnya likuiditas perbankan dan berlanjutnya krisis ekonomi global yang diperkirakan akan berimbas pada kondisi makro-ekonomi Indonesia. Tekanan terhadap kondisi perekonomian nasional ini dinilai kurang kondusif bagi dunia usaha dan perbankan, namun sampai dengan triwulan III tahun 2008 Bank tetap mampu mengelola risiko pada seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*). Anjloknya IHSG juga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap portofolio aktiva Bank karena sesuai dengan peraturan BI yang terkait dan Bank tidak memiliki aktiva produktif dalam bentuk saham dan atau surat berharga yang dihubungkan atau dijamin dengan aset tertentu yang mendasari (*underlying reference asset*) yang berbentuk saham. Sistem pengendalian risiko sampai triwulan III tahun 2008 secara umum tetap kuat karena Bank akan terus meningkatkan penyesuaian pengelolaan manajemen risiko di semua aktivitas fungsionalnya sehingga setiap risiko yang ada dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan dengan baik.

Peringkat risiko komposit yang rendah dapat tercapai karena Bank menerapkan fungsi manajemen risiko yang efektif dan efisien pada seluruh aktivitas fungsionalnya. *Trend* risiko inheren Bank untuk periode berikutnya diperkirakan tetap rendah karena berdasarkan hasil proyeksi yang dilakukan tidak akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup signifikan, yang dapat merubah risiko komposit.

Manajemen risiko perusahaan anak

Dengan telah diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak maka Bank wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi di Bank dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tersebut, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja di PT BCA Finance akan dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Pada saat ini PT BCA Finance sebagai perusahaan anak yang memproses Kredit Kendaraan Bermotor untuk Bank, dan berlokasi di Indonesia sedang mempersiapkan diri untuk dapat menerapkan manajemen risiko yang sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Bank. Penerapan manajemen risiko pada PT BCA Finance juga dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap standar internasional.

Saat ini PT BCA Finance sudah menerapkan *Credit Risk Scoring System* untuk proses analisa kreditnya.

Di masa mendatang Bank akan menyempurnakan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko usaha dari Bank dan perusahaan anak, agar dapat menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi dengan efektif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian Sewa dengan PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), dimana Bank akan menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88m² senilai USD35.631.103,20 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80m² senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak 1 Juli 2007 dan berakhir 30 Juni 2035.

Bank diwajibkan membayar uang muka pada tanggal 5 Desember 2005 sebesar USD3.244.092,50 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan sepuluh kali cicilan masing-masing sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode 15 April 2006 sampai dengan 31 Desember 2006. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar sebesar USD32.392.402,13 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dicatat sebagai aktiva lain-lain. Pada tanggal 2 Januari 2007, Bank melakukan pelunasan (pembayaran cicilan kesepuluh) sebesar USD3.238.701,07 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Bank telah melakukan pembayaran untuk sewa ruangan tambahan dengan luas 3.264,80m² senilai USD4.129.972 (nilai penuh) termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 April 2006.

Terhitung mulai periode Mei 2008, Bank telah melakukan amortisasi untuk uang muka tersebut. Per tanggal 30 September 2008, total uang muka sewa yang telah diamortisasi adalah sebesar Rp5.423, sehingga sisa saldo uang muka sewa kepada PT Grand Indonesia per 30 September 2008 adalah sebesar Rp358.991.

- b. Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYAR BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku hingga 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Sampai dengan tanggal 27 Oktober 2008, pembelian kembali saham tahap II yang telah dilakukan Bank adalah sebanyak 194.481.000 lembar saham, dengan nilai Rp605.414.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 187 tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan pemilik Bank UIB dalam rangka akuisisi bank tersebut. Namun, keputusan akuisisi itu masih harus menunggu persetujuan dari pemilik perusahaan yang akan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada awal tahun depan.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2008.